



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR *KNOWLEDGE SHARING* PADA PEMBELAJARAN TAFSIR DAN HADITS

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

TATI NABILA
11553200587



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR *KNOWLEDGE SHARING* PADA
PEMBELAJARAN TAFSIR DAN HADITS**

TUGAS AKHIR

Oleh:

TATI NABILA

11553200587

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 17 Januari 2020

Ketua Program Studi

Idria Maita, S.Kom., M.Sc.

NIP. 197905132007102005

Pembimbing

Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc.

NIP. 197104072000031001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sulawesi Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR *KNOWLEDGE SHARING* PADA
PEMBELAJARAN TAFSIR DAN HADITS**

TUGAS AKHIR

Oleh:



TATI NABILA
11553200587

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 13 Desember 2019

Pekanbaru, 13 Desember 2019
Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Idria Maita, S.Kom., M.Sc.
NIP. 197905132007102005

Dekan


Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag.
NIP. 196606041992031004

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Arif Marsal, Lc., MA.

Sekretaris : Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc.

Anggota 1 : Idria Maita, S.Kom., M.Sc.

Anggota 2 : Megawati, S.Kom., MT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan fakultas universitas. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 13 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,

TATI NABILA

NIM. 11553200587

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN



Alhamdulillah Rabbil Alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, kesehatan dan kesempatan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Kita doakan kepada Allah agar disampaikan pada baginda Muhammad SAW.

Dengan kerendahan hati yang tulus bersama keridhaan-Mu ya Allah, izinkan kupersembahkan kado kecil ini sebagai pengobat lelah, penghapus peluh, pengukir senyum diwajah dua orang cahaya hidupku..

Ayahanda dan Ibunda tercinta...

Penyejuk hati dikala gundah,

Pengokoh jiwa ketika lemah,

Penguat raga disaat lelah,

dan yang selalu menghaturkan doa disetiap sujudnya untukku..

Ayah, Ibu, terimakasih....

Salam sayang dan rindu selalu untuk Keluargaku, dimanapun berada. Untuk saudara-saudaraku dan teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan hingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga kita selalu dibawah lindungan Allah, menjalankan kehidupan sesuai dengan yang telah disyariatkan. Aamiin..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Allhamdulillah hirobbil'alamin. Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan berkah dan hidayah-Nya dan disertai dengan usaha yang maksimal serta motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak, maka Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam kita hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'alaihi Wassalam yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan yang berakhlak mulia.

Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu prasyarat untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka meraih gelar kesarjanaan di Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Selama menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini, banyak bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini ucapan terimakasih dan do'a disampaikan:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag., Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., Ketua Program Studi Sistem Informasi-Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibuk Siti Monalisa, S.Kom., M.Kom., Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan perhatian sedari semester awal perkuliahan.
5. Bapak Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc., dosen pembimbing tugas akhir yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan masukan dan motivasi, semangat, arahan dan bimbingan yang sangat membantu dalam pengembangan diri dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Pegawai dan Staff Program Studi Sistem Informasi yang telah meluangkan waktu dan tenaga membantu dalam pengurusan administrasi tugas akhir.
7. Dosen Program Studi Sistem Informasi yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi yang tak terhingga hingga saat ini.



8. Kepada Abuya/Ummi yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang (PPDN-TB).
9. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan segalanya, selalu memberikan perhatian berupa kasih sayang dan semangat, sehingga menjadi motivasi terseniri bagi penulis. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kerja keras yang telah kalian lakukan dengan penuh keikhlasan tanpa pamrih demi kesuksesan. Semoga Allah selalu menjaga dan melindungi Ibu dan Ayah dimanapun kalian berada. Amiin Ya Rabbalamin.
10. Kepada sahabat penulis tercinta spesial untuk teman-teman SIF B 2015 (IHAA) yang telah membantu dan mendukung selama melakukan penelitian Tugas Akhir dan menemani saya sampai terlaksananya sidang, serta saling memberikan semangat dan doa yang terbaik.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu pada kesempatan ini yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebajikan dan mendapatkan pahala dari sisi Allah SWT.

Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun dapat dikirim melalui e-mail tati.nabila@students.uin-suska.ac.id. Semoga dengan kritikan ini, bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 29 Januari 2020

Penulis,

TATI NABILA
NIM. 11553200587



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR *KNOWLEDGE SHARING* PADA PEMBELAJARAN TAFSIR DAN HADITS

TATI NABILA
NIM: 11553200587

Tanggal Sidang: 13 Desember 2019
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Knowledge Sharing (KS) merupakan salah satu aspek penting dari *Knowledge Management*, yang menjadi perhatian penting berbagai bidang baik dibidang akademisi ataupun praktisi. Sekolah merupakan suatu pendidikan formal yang bertugas untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas, di sekolah Pondok Pesantren Daarau Nahdhah Thawalib Bangkinang (PPDN-TB) merupakan pendidikan yang berbasis agama islam. Disekolah ini belum diketahui faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam melakukan KS, walaupun aktivitas tersebut telah dilakukan seperti kegiatan belajar mengajar, diskusi dengan guru, saling bertanya kepada temannya, dan membagikan ilmu dikelas. Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran yaitu *Framework* Wangpipatwong untuk menganalisis 3 faktor yaitu, faktor individu, faktor kelas, dan faktor teknologi. Pengumpulan data dengan kuisioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 84 siswa di PPDN-TB. Data hasil kuisioner dianalisis menggunakan *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS. Hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor yang paling dominan yaitu faktor individu terdapat pada variabel *Ability to share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KS siswa di PPDN-TB.

Kata Kunci: *Framework Wangpipatwong, Knowledge Management, Knowledge Sharing, Sekolah, SEM-PLS*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Shrin University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



ANALYSIS OF KNOWLEDGE SHARING FACTORS ON TAFSIR AND HADITS LEARNING

TATI NABILA
NIM: 11553200587

Date of Final Exam: December 13th 2019
Graduation Period:

Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru

ABSTRACT

Knowledge Sharing (KS) is one of the important aspects of Knowledge Management, which is an important concern in various fields both in academics and practitioners. School is a formal education whose job is to produce quality students, in the Daarul Nahdhalah Thawalib Bangkinang Islamic Boarding School (PPDN-TB) is an Islamic-based education. At this school there are no known factors that can influence students in conducting KS, even though these activities have been carried out such as the activity of teaching and learning, discussion with teachers, asking each other questions, and sharing knowledge in class. This study uses a framework that is Wangpipatwong Framework to analyze 3 factors, namely, individual factors, class factors, and technology factors. Data collection with questionnaires distributed to respondents of 84 students in PPDN-TB. Data from the questionnaire were analyzed using Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) with the help of SmartPLS software. The results of the study concluded that the dominant factors that are individual factors contained in the variable Ability to share have a significant influence on students' KS in PPDN-TB.

Keywords: *Framework Wangpipatwong, Knowledge Management, Knowledge Sharing, School, SEM-PLS*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	5
1.5 Manfaat	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
2 LANDASAN TEORI	7
2.1 <i>Knowledge Management (KM)</i>	7
2.1.1 Defenisi <i>Knowledge Management (KM)</i>	7
2.1.2 <i>Knowledge Sharing</i>	8
2.2 <i>Framework Wangpipatwong</i>	10
2.3 Definisi Tafsir	12
2.4 Definisi Hadist	13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sunan Syarif Kasim



2.5	<i>Struktural Equation Modelling (SEM)</i>	13
2.6	Konsep Dasar <i>Partial Least Squares (PLS)</i>	14
2.7	Populasi Sampel	15
2.8	Teknik Menentukan Ukuran Sampel	15
2.9	Profil Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang (PPDN-TB)	15
2.10	Penelitian Terdahulu	18
2.10.1	Penelitian Hafizah (2018)	18
2.10.2	Penelitian Yogeessa (2013)	19
2.10.3	Penelitian Usman dan Oyefolahan (2014)	20
2.10.4	Penelitian Wangpipatwong (2009)	21
3	METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1	Tahap Perencanaan	23
3.1.1	Menentukan Topik Dan Objek Penelitian	24
3.1.2	Identifikasi Masalah	24
3.1.3	Studi Literatur	24
3.1.4	Menentukan Batasan Masalah	24
3.1.5	Menentukan Data Yang Dibutuhkan	24
3.2	Pengumpulan Data	26
3.2.1	Melakukan Wawancara	26
3.2.2	Membuat Dan Membagikan Kuesioner	29
3.3	Tahap Pengolahan Data	32
3.3.1	Menentukan Hipotesis	32
3.3.2	Mendeskripsikan Responden	32
3.3.3	Menentukan Uji Validitas dan Uji Reabilitas	32
3.4	Tahap Analisis	33
3.4.1	Analisis Model Pengukuran	33
3.4.2	Analisis Model Struktural	33
3.5	Tahap Hasil	33
4	ANALISIS DAN HASIL	34
4.1	Analisis Sistem yang Berjalan Saat Ini	34
4.1.1	Tafsir	34
4.1.2	Hadits	35
4.2	Analisis Umum Responden	36
4.2.1	Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
4.2.2	Identifikasi Responden Berdasarkan Kelas	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3	Rata-Rata Tanggapan Responden	38
4.4	Analisis Faktor yang Paling Dominan	40
4.5	Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	41
4.5.1	Uji validitas	41
4.5.2	Uji Reabilitas	54
4.5.3	<i>Croncbach's Alpha</i>	55
4.6	Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	56
4.7	Pengujian Hipotesis	59
4.8	Pembahasan dan Hasil	63
4.8.1	Pembahasan dan Hasil Terhadap Pembelajaran Tafsir	63
4.8.2	Pembahasan dan Hasil Terhadap Pembelajaran Hadits	65
4.8.3	Faktor Dominan Berpengaruh Terhadap Pembelajaran Tafsir dan Hadits	66
4.8.4	Rekomendasi Terhadap Analisis Faktor Dominan Berpengaruh Terhadap Pembelajaran Tafsir	67
5	PENUTUP	69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN A	HASIL WAWANCARA	A - 1
LAMPIRAN B	DOKUMENTASI	B - 1
LAMPIRAN C	DATA KUSIONER	C - 1



DAFTAR GAMBAR

2.1	Penciptaan <i>knowledge</i> (Nonaka dan Takeuchi (1995))	7
2.2	Model penelitian Wangpipatwong (2009)	10
2.3	Model penelitian Hafizah (2018)	19
2.4	Model penelitian Usman dan Oyefolahan (2014)	20
2.5	Model <i>framework</i> Wangpipatwong (2009)	21
3.1	Metodologi penelitian	23
4.1	Responden berdasarkan jenis kelamin	37
4.2	Responden berdasarkan kelas	38
4.3	Diagram jalur yang telah dirancang	40
4.4	<i>Convergent validity</i> model keseluruhan	42
4.5	Diagram jalur yang telah di resepesifikasi	44
4.6	Hasil perhitungan ulang diagram repesifikasi	45
4.7	<i>Convergent</i> variabel konstruk WS pada pelajaran tafsir	46
4.8	<i>Convergent</i> variabel konstruk AS pada pelajaran tafsir	46
4.9	<i>Convergent</i> variabel konstruk IS pada pelajaran tafsir	47
4.10	<i>Convergent</i> variabel konstruk DC pada pelajaran tafsir	47
4.11	<i>Convergent</i> variabel konstruk TA pada pelajaran tafsir	48
4.12	<i>Convergent</i> variabel konstruk TS pada pelajaran tafsir	49
4.13	<i>Convergent</i> variabel konstruk WS pada pelajaran hadits	49
4.14	<i>Convergent</i> variabel konstruk AS pada pelajaran Hadits	50
4.15	<i>Convergent</i> variabel konstruk IS pada pelajaran Hadits	51
4.16	<i>Convergent</i> variabel konstruk DC pada pelajaran Hadits	51
4.17	<i>Convergent</i> variabel konstruk TA pada pelajaran Hadits	52
4.18	<i>Convergent</i> variabel konstruk TS pada pelajaran Hadits	52
4.19	Diagram AVE	54
4.20	Diagram <i>composite reliability</i>	55
4.21	Diagram <i>cronbach's alpha</i>	56
4.22	<i>R-Square</i>	57
4.23	Nilai <i>path coefficients</i>	57
4.24	Hipotesis faktor dominan pada pemelajaran tafsir dan hadits	58
4.25	Model analisis faktor yang dominan terhadap pembelajaran tafsir dan hadits berdasarkan indikator	62
4.26	Model analisis faktor yang dominan terhadap pembelajaran tafsir dan hadits berdasarkan variabel	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





DAFTAR TABEL

2.1	Variabel dan indikator	11
2.2	Jumlah siswa yang ada di PPDN-TB pada tahun 2018/2018	16
2.3	Tenaga pengajar tafsir dan hadits 2018/2019	16
2.4	Hipotesis penelitian Yogeasha (2013)	19
2.5	Variabel dan indikator	21
3.1	Korelasi <i>variabel</i> dengan indikatornya	25
3.2	Kuisisioner penelitian pelajaran tafsir	29
3.3	Kuisisioner penelitian pelajaran Hadist	30
3.4	Deskripsi responden	32
4.1	Data responden berdasarkan jenis kelamin	37
4.2	Data responden berdasarkan kelas	37
4.3	Nilai rata-rata variabel pada pembelajaran tafsir	39
4.4	Nilai rata-rata variabel pada pembelajaran hadist	39
4.5	Nilai <i>loading convergent validity</i> keseluruhan	42
4.6	<i>Convergent validity</i> variabel WS pada pelajaran tafsir	46
4.7	<i>Convergent</i> variabel konstruk AS pada pelajaran tafsir	46
4.8	<i>Convergent</i> variabel konstruk IS pada pelajaran tafsir	47
4.9	<i>Convergent</i> variabel konstruk DC pada pelajaran tafsir	48
4.10	<i>Convergent</i> variabel konstruk TA pada pelajaran tafsir	48
4.11	<i>Convergent</i> variabel konstruk TS pada pelajaran tafsir	49
4.12	<i>Convergent validity</i> variabel WS pada pelajaran hadits	50
4.13	<i>Convergent</i> variabel konstruk AS pada pelajaran hadits	50
4.14	<i>Convergent</i> variabel konstruk IS pada pelajaran hadits	51
4.15	<i>Convergent</i> variabel konstruk DC pada pelajaran hadits	51
4.16	<i>Convergent</i> variabel konstruk TA pada pelajaran hadits	52
4.17	<i>Convergent</i> variabel konstruk TS pada pelajaran hadits	52
4.18	Nilai <i>average variance extracted</i>	53
4.19	<i>Composite reliability</i>	54
4.19	<i>Composite reliability</i>	55
4.20	<i>Cronbach's alpha</i>	55
4.20	<i>Cronbach's alpha</i>	56
4.21	<i>R-Square</i>	57
4.22	Tabel hipotesis	58
4.23	Tabel pengajuan hipotesis	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR SINGKATAN

AS	: <i>Ability to share</i>
AVE	: <i>Average Variance Extracted</i>
DC	: <i>Degree of competition</i>
IS	: <i>Instructor support</i>
KM	: <i>Knowledge Management</i>
KS	: <i>Knowledge Sharing</i>
PLS	: <i>Partial Least Squares</i>
PPDN-TB	: Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang
SDM	: Sumber Daya Manusia
SEM	: <i>Struktural Equation Modelling</i>
TA	: <i>Technology availability</i>
TS	: <i>Technology support</i>
WS	: <i>Willingness to share</i>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Knowledge Sharing merupakan salah satu aspek penting dari *Knowledge Management*, yang menjadi perhatian penting berbagai bidang baik dibidang akademisi ataupun praktisi (Fadil, Darmayanti, dan Fauziati, 2015). *Knowledge sharing* dalam sebuah organisasi adalah hal yang sangat penting. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa *knowledge sharing* merupakan suatu proses penting karena memungkinkan pada suatu organisasi untuk meningkatkan kemajuan dan perkembangan sebuah pendidikan (Wiguna dan Sonata, 2018). Oleh karena itu, *Knowledge sharing* penting untuk perkembangan dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan (Bulan, 2016).

Sekolah merupakan suatu pendidikan formal bertugas agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas agar dapat berperan aktif. Peserta didik yang berkualitas yakni peserta didik yang seimbang antara kemampuan moral, intelektual, keterampilan, sikap dan mampu berpikir kritis yang didapatkan melalui proses belajar mengajar di bangku sekolah (Dewi dan Ariyanto, 2011). Di bangku sekolah juga adanya aktivitas *Knowledge Sharing*, *Knowledge sharing* merupakan salah satu bentuk dari aktivitas dilakukukan oleh setiap masyarakat, perindividu, dan suatu organisasi (Rosinta, 2018).

Selain itu manajemen pengetahuan disebut juga dengan *Knowledge Management* dan *Knowledge Sharing* merupakan penelitian yang terus berkembang pada saat ini. Tindakan menyediakan pengetahuan merupakan *Knowledge sharing* yang dibutuhkan oleh suatu individu ataupun suatu organisasi (Elizabeth, 2014). Selain itu, agama mengajarkan untuk saling berbagi diantara manusia, sesuai dengan hadits nabi beliau mengatakan “*sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat*” (HR Bukhari). Hadits ini menjelaskan bahwa setiap manusia yang memiliki sedikit ilmu pengetahuan yang bermanfaat, untuk membagikan atau memberi tahu kepada orang lain (Rosinta, 2018).

Sementara itu pengetahuan merupakan aset yang penting dan tak berwujud bagi organisasi, pengetahuan dapat berbentuk *tacit* dan *explicit* (Ningsih, 2013). Pengetahuan *tacit* tersimpan pada setiap masing-masing pemikiran seseorang dan biasanya tentang keterampilan sedangkan *explicit* pengetahuan manusia yang berada diluar kepala, bentuk dari *explicit* antara lain buku, jurnal, dokumen dan lain-lain (Ferdinandus, Imron, dan Supriyanto, 2015). Agama Islam mengajarkan untuk saling berbagi ilmu pengetahuan sesama manusia Allah berfirman, “*Sungguh orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau. State Islamic University of Sunan Gunung Djati. Syarif Kasim



keterangan dan petunjuk, setelah Kami jelaskan kepada manusia dalam Al-Kitab (Al-Qur'an), dan mereka itulah yang dilaknat Allah dan dilaknat (pula) oleh mereka yang melaknat" (QS. Al-Baqaroh: 159).

Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang (PPDN-TB) ini merupakan sekolah berbasis agama islam, siswa diwajibkan belajar Tafsir dan Hadits. Proses KS di PPDN-TB belum sepenuhnya optimal dapat dilihat dari hasil nilai akhir siswa, ditinjau dari proses belajar yang kurang maksimal paham tidak pahunya siswa, siswa yang kurang paham dengan penyampaian guru dalam belajar, siswa mendengarkan dan menulis materi yang diberikan oleh gurunya, dan oleh karena itu ada sebagian siswa yang tidak paham dengan penyampaian gurunya. Kategori siswa yang tidak paham dan pahunya dapat dilihat dari nilai ujian semester (US) dan data kriteria kuantitas minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Tenaga pengajar pada pemelajaran Tafsir ditingkat Aliyah ada 2 orang yaitu Abdul Kahar S.Ag, M.Sy dan Syarifuddin, S.Pd.I. Selanjutnya guru yang mengajar Hadits ditingkat Aliyah ada 2 orang guru yaitu Muklis, T.S.Ag, M.H dan Masnur, T.S.Ag, M.H.

Jumlah setiap kelas tingkat Aliyah yaitu 22, 25, 28, 30, 31, 33, 34, 35, dan 36 siswa. Di pondok tersebut jumlah keseluruhan tingkat Aliyah yaitu 529 siswa. Dan tenaga guru pengejar pelajaran Tafsir dan Hadist terdapat 4 guru di PPDN-TB. PPDN-TB adalah salah satu jenjang Madrasa Aliyah agar terwujudnya pondok pesantren sebagai pusat ilmu pengetahuan insan yang berakhlak mulia, mandiri, aktif, berprestasi, aktif dan menjadikan orang yang paham akan ilmu agama dan teknologi.

Aktifitas *Knowlege Sharing* yang terjadi PPDN-TB pada kegiatan belajar dan mengajar pada pelajaran Tafsir yakni membaca bacaan beserta (*dobit*) membarisi, mengartikan bacaan, mencatat pelajaran yang diberikan, dan memberi tugas untuk menghafal dan dibacakan depan kelas. Kegiatan pelajaran Hadits adalah membaca hadist beserta artian perkalimat, memberi kesimpulan terhadap beberapa hadits yang telah dibacakan, mencatat pelajaran di buku catatan, dan memberikan tugas menghafal hadist kemudian disetor minggu depan kelas.

Faktor yang mempengaruhi pada aktivitas KS salah satu diantaranya merupakan dukungan dari dosen atau guru (Yogeesha, 2013). Dalam dunia pendidikan berbagi ilmu pengetahuan yang efektif akan para akademis menyadari dan mengembangkan potensi dari mereka (Bulan, 2016). Namun kendala yang ditemui dalam aktivitas KS adalah orang-orang yang kurang berkontribusi dalam melakukan KS karena takut kehilangan hal yang berharga pada diri mereka, karena pengetahuan yang dimiliki seseorang adalah sebuah kekayaan intelektual yang memberikan keuntungan pada dirinya sendiri dan smenjadi kekutan bagi dirinya (Yogeesha, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka pemikiran yang digunakan pada penelitian ini ada 3 faktor yaitu faktor individu, faktor kelas, dan faktor teknologi. Setiap 3 faktor memiliki 3 indikator berupa pertanyaan, dan ketiga faktor ini ada 7 variabel diantaranya yaitu, *Willingness to share, Ability to share, Instructor support, Degree of competition, Technology availability, Technology support and Knowledge Sharing*.

Faktor individu yang terjadi di PPDN-TB yaitu ketersediaan untuk berbagi ilmu pengetahuan, kemampuan seseorang siswa membagikan ilmu kepada temannya dengan cara meminjamkan catatan kepada teman yang membutuhkan, kemampuan untuk menyampaikan ilmu kepada teman yang bertanya. Kemampuan siswa menyampaikan ilmu kepada temannya berupa penjelasan melalui buku catatan dan berupa ilmu yang ia pahami dari gurunya. Faktor individu yang terjadi pada pembelajaran Tafsir yaitu siswa membaca kitab Tafsir dengan membarisi (*dobit*) dan diartikan di depan kelas. Begitu juga dengan pembelajaran Hadist yaitu menyeter hafalan di depan kelas dengan membaca lafaz hadist, arti, dan kesimpulannya.

Faktor kelas yang terjadi di PPDN-TB adalah siswa dan guru yang aktif melaksanakan KS, guru yang menyampaikan berupa pelajaran dengan membacakan lafaznya, mengartikan bacaan, dan menjelaskan kesimpulannya. Kemudian siswa bertanya kepada guru, seperti diadakannya diskusi tanya jawab oleh guru kepada siswa dan antar siswa. Pembacaan dan pengartian yang tidak tepat maka akan dibantu oleh guru dan teman yang lain, fungsi diskusi ini adalah untuk saling berkolaborasi antara ilmu yang didapat dan membagikan kepada teman yang lain dan membenarkan bacaan teman yang lain. Siswa yang menyeter hafalan di depan kelas guru juga mengoreksi bacaan siswa di mulai dari pengucapan huruf dan panjang pendek harkat. Bukan sekedar menghafal dan membaca saja akan tetapi guru juga memperhatikan bacaan dari setiap siswa dan membenarkan bacaan siswa disertakan artian dari bacaan siswa. Selain itu dukungan aktifitas KS yang dilakukan guru berupa perlombaan yang dilakukan guru seperti hapalan hadist yang banyak disertakan bacaan yang tepat akan diberikan penghargaan berupa uang yang dilakukan hanya beberapa kali saja.

Faktor teknologi di PPDN-TB ketersediaan perangkat teknologi yaitu adanya PC 2 kelas terdapat 80 unit dan 10 *proyektor*. Dan perangkat teknologi yang mendukung untuk pembelajaran Tafsir dan Hadits dengan menggunakan *proyektor* upaya untuk mempermudah pemahaman siswa dalam menjelaskan pelajaran dengan adanya ilustrasi siswa senang sesuatu yang menarik.

Proses pembelajaran Tafsir di pondok siswa dalam mengartikan dan membarisi (*dobit*) sebagai siswa tidak memahaminya, siapa yang tidak paham dan siswa yang terlibat dikarenakan permasalahan individu siswa yang tidak memperhatikan, kenapa siswa tidak memperhatikan dikarenakan malas, permasalahan



individu dan siswa yang tidak paham dengan penyampain guru tersebut. Hal ini masih minimnya kegiatan tanya jawab terhadap siswa dan guru penyebabnya karena siswa malu bertanya. Sebagian siswa bertanya kepada teman sekelasnya yang paham pembelajaran tersebut sehingga terjadi *sharing* pengetahuan kepada teman yang ingin menerima pengetahuan.

Maka berdasarkan latarbelakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang ada di PPDN-TB yaitu belum optimalnya proses berbagi pengetahuan di antara siswa, penelitian ini akan membahas tentang faktor-faktor aktivitas *Knowledge Sharing* di pondok pada pembelajaran Tafsir dan Hadist. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur variabel yang diteliti. *Framework* Wangpipatwong (2009) digunakan untuk mengetahui faktor apa yang berdampak terhadap perilaku berbagi pengetahuan siswa, dan pengolahan data menggunakan *Partial Least Squares*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tugas akhir ini dilaksanakan dengan judul penelitian ”**Analisis Faktor-Faktor Knowledge Sharing pada Pembelajaran Tafsir dan Hadits**”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah bagaimana menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Knowledge Sharing* siswa pada pembelajaran Tafsir dan Hadist pada tingkat Aliyah di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang.

1.3 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *knowledge sharing* siswa Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang di dalam kelas khususnya tingkat Aliyah.
2. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.
3. *Framework* yang digunakan untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi *Knowledge Sharing* yaitu *framework* Wangpipatwong dan faktor-fator yang terdapat pada penelitian ini adalah faktor kelas, faktor individu, dan faktor teknologi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Yang menjadi respondennya adalah siswa tingkat Aliyah yang berjumlah 529 siswa dengan sampel 84 orang berdasarkan hasil dari teknik *Slovin*.

1.4 Tujuan

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi pembelajaran tafsir dan hadits pada *Knowledge Sharing* siswa di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang.
2. Memberikan rekomendasi pada pihak sekolah mengenai faktor yang mendorong siswa melakukan aktivitas *Knowledge Sharing* Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Dapat mengetahui nilai pengaruh dari setiap faktor *Knowledge Sharing* siswa Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang terhadap aktivitas *Knowledge Sharing*.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang mengenai faktor yang paling mendorong siswa melakukan aktivitas *Knowledge Sharing*.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan penelitian; (5) manfaat penelitian; (6) sistematika tugas akhir;

BAB 2. LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori: (1) *knowlegde sharing*; (2) *framework* Wangpipatwong; (3) defenisi tafsir; (4) defenisi hadits; (5) *struktural equation modelling*; (6) konsep dasar *partial least squares*; (7) populasi sampel; (8) teknik menentukan ukuran sampel; (9) pondok pesantren daarun nahdah thawalib bangkinang; (10) penelitian terdahulu;



BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang langkah-langkah metode yang digunakan pada penelitian ini, yaitu: (1) tahap perencanaan; (2) tahap pengumpulan data; (3) tahap pengolahan data; (4) tahap analisis; (5) tahap hasil; (6) tahap pembuatan laporan;

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pembahasan mengenai hasil: (1) analisis sistem yang berjalan saat ini; (2) analisis umum responden; (3) rata-rata tanggapan responden; (4) analisis faktor yang paling dominan; (5) pengujian model pengukuran (*outer model*); (6) pengujian model struktural; (*inner model*) (7) pengujian hipotesis; (8) pembahasan dan hasil;

BAB 5. PENUTUP

Bab ini berisi tentang: (1) kesimpulan dan saran; (2) hasil tugas akhir.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



BAB 2

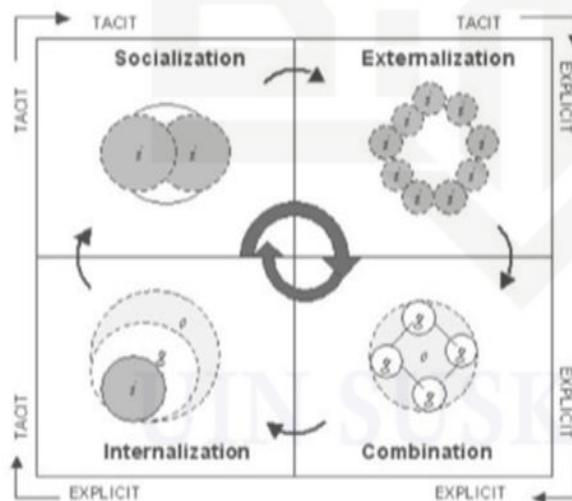
LANDASAN TEORI

2.1 Knowledge Management (KM)

2.1.1 Defenisi Knowledge Management (KM)

Konsep *knowledge management* terbagi menjadi dua jenis bagian ilmu pengetahuan yaitu, *tacit knowledge* adalah berdasarkan pengertiannya maka *tacit knowledge* dikategorikan sebagai pengetahuan yang diperoleh dari individu atau perorangan, sedangkan *tacit knowledge* adalah bersifat formal dan sistematis yang mudah untuk dikomunikasikan dan dibagi kepada orang lain (Kosasih dan Budi-ani, 2008). Penelitian Saputra, Tania, dan Heroza (2016) didalam penelitian ini *knowledge management* merupakan usaha untuk meningkatkan pengetahuan yang berguna dalam organisasi, diantaranya membiasakan budaya berkomunikasi antar personil, memberikan kesempatan untuk belajar, dan menggalakan saling berbagi *knowledge*. Dimana usaha ini akan menciptakan dan mempertahankan peningkatan nilai dari inti kompetensi bisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada.

Nonaka dan Takeuchi (1995) mengkonversikan kedua jenis knowledge tersebut ke dalam empat jenis yang disingkat SECI, yaitu sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi, dan internalisasi. Untuk mendukung proses aktivitas dan pengembangan sumber daya manusia disuatu organisasi yang merupakan perwujudan dari model *socialization, externalization, combination, and internalization* menurut Nonaka dan Takeuchi (1995) perlu digunakan perangkat teknologi informasi yang ada di organisasi melalui empat cara konversi sebagaimana dalam Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Penciptaan *knowledge* (Nonaka dan Takeuchi (1995))

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berikut adalah penjelasan masing-masing proses konversi *knowledge* pada

Gambar 2.1:

1. Sosialisasi,
 Proses sosialisasi antar sumber daya alam di organisasi salah satunya dilakukan melalui pertemuan tatap muka (rapat, diskusi, dan pertemuan bulanan). Melalui proses tersebut, sumber daya alam manusia dapat saling berbagi *knowledge* dan pengalaman yang dimilikinya sehingga tercipta *knowledge* baru bagi mereka.
2. Ekternalisasi,
 Sistem *knowledge management* akan sangat membantu proses eksternalisasi ini, yaitu proses untuk mengartikulasi *tacit knowledge* menjadi suatu konsep yang jelas. Dukungan terhadap proses eksternalisasi ini dapat diberikan dengan mendokumentasikan notulen rapat ke dalam bentuk elektronik, kemudian dapat dipublikasikan kepada mereka yang berkepentingan.
3. Kombinasi,
 Proses konversi *knowledge* melalui kombinasi adalah mengkombinasikan berbagai *explicit knowledge* yang berbeda untuk disusun ke dalam sistem *knowledge management*. Dapat berupa (forum diskusi), *database* organisasi dan *intranet* untuk memperoleh sumber eksternal.
4. Internalisasi,
 Semua dokumen data, informasi, dan *knowledge* yang sudah didokumentasikan dapat dibaca oleh orang lain. Pada proses ini terjadi peningkatan *knowledge* sumber daya manusia. Pemicu dalam proses ini adalah penerapan “*learning by doing*”. Selain itu, pendidikan dan pelatihan dapat mengubah berbagai pelajaran tertulis (*explicit knowledge*) menjadi *tacit knowledge*.

2.1.2 Knowledge Sharing

Mitchell menyatakan *knowledge sharing* merupakan suatu proses saling berdiskusi dan saling tukar bertukar pikiran misalnya dalam hal *know-what* dan *know-how* sehingga memungkinkan organisasi tetap berdaya saing (Budihardjo, 2017). KS dipercaya saling berhubungan dan dapat memberikan dampak pada performa organisasi. Hal ini dikarenakan setiap seseorang dalam organisasi memiliki latar pendidikan yang berbeda-beda, KS dapat membuat organisasi lebih mudah mencapai visinya, tujuan dan dapat membuat seseorang dapat bertahan lebih lama dalam organisasinya (Hellyana, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Rosinta (2018), penelitian ini membahas tentang *Knowledge Sharing* Kegiatan *halaqah*, *knowledge sharing* ini lebih sering dari anggota keputrian UKMI AL-Fatah yang sudah tinggi kajian islamnya. Ketika *halaqah* berlangsung, pemberi pengetahuan mengalami kendala seperti tidak hafal dalil-dalil, kurangnya persiapan sebelum memberi, dan pertanyaan diluar dugaan pemberi pengetahuan. Namun hal itu menghalangi pemberi pengetahuan untuk memberi tahu apa yang mereka tahu. Kegiatan Bahasa Arab, perilaku *knowledge sharing* pada kegiatan ini seperti proses pembelajaran, karena hanya pemberi pengetahuan yang membagikan pengetahuan yang dimilikinya, sedangkan penerima pengetahuan hanya menerima pengetahuan, dan penerima pengetahuan membagikan pengetahuan yang mereka miliki kepada teman, serta anggota keputrian UKMI AL-Fatah yang baru bergabung. Penerima pengetahuan biasanya menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari mereka, bahasa arab yang mereka gunakan yaitu bahasa arab seperti *antum*, *ukhti*, *afwan*, dan *syukron*.

Penelitainya Amnesti (2013) yang berjudul “Penerapan Metode *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Ngargoyoso”. Penelitian ini membahas tentang *Knowledge Sharing* pendekatan pembelajaran dengan metode *active knowledge sharing* merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena pendekatan ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya dengan metode *active knowledge sharing* yaitu dapat memberikan ide gagasan dalam mengembangkan siswa, membimbing siswa berpikir ke arah konstruktif, dan dapat melatih siswa lebih kooperatif. Adapun kekurangannya adalah: cenderung kurang efisien waktu atau membutuhkan waktu yang lama sehingga apabila diterapkan pada satu pertemuan dalam pembelajaran kurang cukup. Kegiatan diskusi hanya berbentuk tanya jawab, sehingga kadang kurang menarik bagi sebagian siswa. Dominasi kegiatan pembelajaran biasanya hanya pada anak yang pandai, sedangkan yang kurang paham akan menjadi pasif, Tidak pada semua materi dapat diterapkan dengan metode *active knowledge sharing*. Oleh karena itu untuk memberikan pemecahan terhadap kekurangan tersebut, guru dapat menjelaskan ketika metode *active knowledge sharing* diterapkan pada saat pembelajaran, dan guru dapat mengoreksi kekurangan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *active knowledga sharing* sehingga tidak memberatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian terdahulu oleh Umar (2014) melakukan penelitian yang berjudul ”Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII I Sekolah Menengah Pertama Al-Islam 1 Surakarta”, pada penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran *Active Knowledge sharing* memi-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

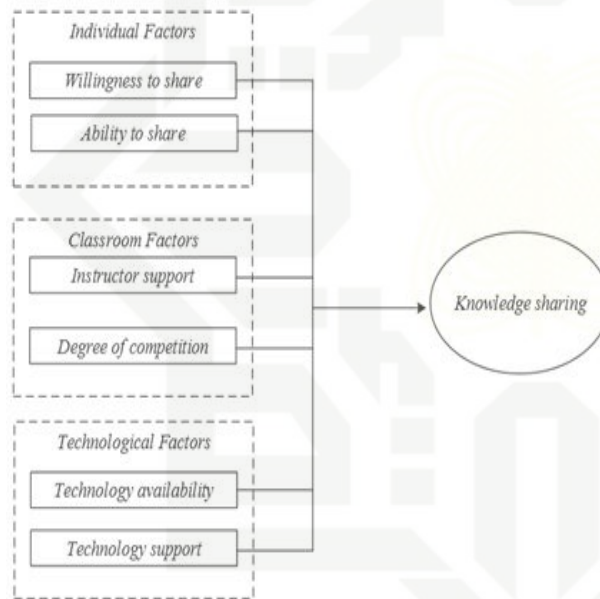
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

liki keunggulan yaitu: 1) Untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta didik, 2) Strategi ini untuk menarik para peserta didik dengan segera belajar materi pelajaran, dan 3) Untuk bekerja dengan beberapa pembelajaran. Hasil penelitian untuk ilmu pengetahuan sosial menemukan bahwa model pembelajaran *Active Knowledge sharing* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA Kelas IV SD N 3 Ngaroyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* pada siswa kelas VIII I Sekolah Menengah Pertama Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

2.2 Framework Wangpipatwong

Wangpipatwong (2009) melakukan penelitian dengan judul “*Factors Influence Knowledge Sharing Among University Students*”. Penelitian bertujuan untuk meneliti faktor apa yang berdampak terhadap perilaku berbagi pengetahuan mahasiswa perguruan tinggi di Bangkok Thailand. Model dari penelitian Wangpipatwong dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Model penelitian Wangpipatwong (2009)

Faktor KS pada Gambar 2.2 dibagi menjadi 3 kategori yaitu faktor individu, faktor organisasi dan faktor teknologi. Namun karena konteks penelitian diantara mahasiswa di *universitas*, faktor organisasi di modifikasi menjadi faktor kelas. Setiap faktor ini memiliki 3 indikator dalam mengukur KS:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor individu,

Menurut bulan dalam penelitian Wasko dan Faraj menyatakan bahwa *staf* mengejar eksplorasi intelektual melalui tangan dan kesenangan agar dapat memecahkan masalah dasar maka mereka akan mengalami kesenangan dalam berbagi pengetahuan yang mereka miliki dengan orang lain (Bulan, 2016). Faktor individu tergantung pada keterampilan mereka dalam berbagi ilmu pengetahuan seperti komunikasi baik berbentuk lisan maupun tulisan, dan kebearanian dalam menyampaikan ilmunya (Wangpipatwong, 2009). Oleh karena itu, hal ini menyebabkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Mahasiswa kesediaan untuk berbagi secara positif berpengaruh pada berbagi pengetahuan.

H2: Kemampuan siswa untuk berbagi secara positif pengaruh berbagi ilmu pengetahuan.

2. Faktor Kelas

Berbagi ilmu pengetahuan terjadi ketika instruktur dari guru yang melibatkan siswa dalam berdiskusi. Orang-orang yang tidak mau berbagi ilmu pengetahuan mereka takut untuk berbagi karena ilmunya merupakan kektuan bagi dirinya sendiri (Yogeesha, 2013). Dalam kontek kelas, siswa dapat menyimpan pengetahuan dari teman kelas untuk mendapatkan kompetitif keuntungan dikelas. Oleh karena itu beriiikut hippotesis yang digunakan:

H3: Instruktur dukungan positif pengaruh berbagai pengetahuan

H4: Tingkat persaingan dengan teman-teman sekelas negatif pengaruh berbagi pengetahuan

3. Faktor teknologi

Teknologi dapat bertindak sebagai fasilitior untuk mendorong dan mendukung berbagi ilmu pengetahuan. Ketersedian dan kegunaan dari teknologi ini memiliki berbagi ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

H5: Ketersedian teknologi berpengaruh positif terhadap KS siswa

H6: Dukungan teknologi berpengaruh positif terhadap KS siswa

Indikator yang digunakan Wangpipatwong dalam mengukur KS mahasiswa seperti pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Variabel dan indikator

Variable	Indikator
<i>Willingness to share</i>	Kesediaan membagikan materi kepada teman sekelas
	Kesediaan melakukan diskusi tentang ide baru dengan teman
	Kesediaan untuk membagikan ilmu yang diperoleh kepada teman

Bersambung ke halaman selanjutnya



Tabel 2.1 Variabel dan indikator (Tabel lanjutan...)

Variable	Indikator
<i>Ability to share</i>	Mudah menyampaikan pengetahuan dalam kata-kata
	Yakin akan kemampuan untuk menyediakan pengetahuan pada teman
	Yakin dengan pengetahuan yang dibagikan akan meningkatkan kemampuan teman
<i>Instructor support</i>	Dosen memberi dukungan untuk melakukan KS dengan teman kelas
	Dosen mendorong mahasiswa berdiskusi dengan teman lainnya
	Dosen memberi penghargaan secara verbal ketika mahasiswa melakukan KS
<i>Degree of competition</i>	Mahasiswa bergantung pada kinerja teman kelas
	Mahasiswa merasa punya potensi yang lebih baik dibanding teman kelas
	Mahasiswa merasa teman kelas adalah saingannya
<i>Technology availability</i>	Tersedia beberapa perangkat IT untuk berbagi pengetahuan seperti e-mail, chat rooms, dan SMS
	Bisa mengakses internet di rumah dan di kampus
	Mempunyai pengalaman yang sulit dalam mengakses jalur komunikasi untuk berbagi pengetahuan
<i>Technology support</i>	IT mempermudah proses berbagi pengetahuan pada teman
	IT mempermudah mahasiswa memperoleh ilmu yang diperlukan
	IT mempermudah untuk berhubungan dengan teman yang mempunyai ilmu
<i>Knowledge Sharing</i>	Menginformasikan apa yang ia ketahui
	Berbagi dengan teman kelas tentang ilmu baru
	Membagi ilmu kepada teman yang bertanya

2.3 Definisi Tafsir

Tafsir menurut bahasa adalah keterangan atau penjelasan, seperti yang dipahami dari daru Al-Qur'an Surah Al-Furqan: 33 yang artinya "*Dan mereka (orang-orang kafir itu) tidak datang kepada mu (membawa) sesuatu yang aneh, melainkan Kami datangkan kepadamu yang benar dan penjelasan yang paling baik*", ucapan yang telah ditafsirkan adalah ucapan yang tegas dan jelas (Syobromalisi, 2011).

Sedangkan menurut istilah, pengertian tafsir adalah ilmu yang mempelajari kandungan kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan ini merupakan penjelasan maknanya serta hikma-hikmanya. Sebagian ahli tafsir mengemukakan bahwa tafsir adalah ilmu yang membahas tentang Al-Quran dari segi pengertian dan terhadap makna-makna Allah sesuai dengan kemampuan manusia. Lebih sederhananya, tafsir dinyatakan sebagai penjelasan sesuatu yang diinginkan berbentuk kata (Syobromalisi, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir dapat dirumuskan melalui pendapat para cendekiawan yang dalam penjelasannya terdapat kesepamahan dalam mendefinisikan tafsir, seperti Jalaludin As-Suyuti, Imam Abu Hayyan, Hasbie As-Shiddiqie, dan Az-Zarkasyi. Mereka menjelaskan bahwa tafsir yakni ilmu tentang Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat sebab turun Al-Qur'an, letak turun ayat Al-Qur'an, letak turun ayat Al-Qur'an (*makkiyah* dan *madaniyah*), lafadz, hukum, redaksional, makna, dan hal terkait Al-Qur'an lainnya. Selain pendapat yang dikemukakan oleh para cendekiawan Muslim, ada juga yang mendefinisikan tafsir sebagai ilmu yang mempelajari kandungan kitab Allah S.W.T yang diturunkan kepada Nabi Muhammad S.A.W., berikut penjelasannya. Bahkan tafsir juga didefinisikan sebagai penjelasan atas maksud yang sukar dari sutau hal. Berdasarkan penjelasan ini, makna sederhana dapat disimpulkan bahwa tafsir adalah disiplin ilmu yang berkaitan langsung dengan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an (Zuhdi, 2017).

2.4 Definisi Hadist

Hadist atau al-hadits menurut bahasa al-jadid yang artinya sesutau yang baru lawan kata dari al-Qadim artinya yang menunjukkan kepada waktu yang dekat atau waktu yang singkat. Hadist juga sering disebut dengan al-khabar, yang berarti berita, yaitu sesuatu berita yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain (Suparta, 2008).

Hadist dengan pengertian khabar sebagaimana yang tersebut di atas dapat dilihat dari beberapa ayat al-Qur'an, seperti QS. al-Thur (52):34, QS. al-Kahfi (18):6, dan QS. al-Dhuha (92):11 (Suparta, 2008).

Secara terminologi, ulama Hadist mendefinisikan sebagai apa yang disampaikan dari Nabi Muhammad S.A.W baik ucapan, perbuatan dan ketetapan yang berhubungan dengan hukum dan ketentuan-ketentuan Allah yang diisyaratkan kepada manusia. Selain itu tidak bisa dikatakan hadist, ini berarti ahli ushul membedakan diri Muhammad sebagai Rasul dan sebagai manusia biasa. Yang dikatakan dengan hadist adalah sesuatu yang berkaitan dengan misi dan ajaran Allah yang diamban oleh Nabi Muhammad SAW sebagai Rasulullah (Suparta, 2008).

2.5 *Struktural Equation Modelling* (SEM)

SEM merupakan teknik statistika yang kuat dalam menetapkan model pengukuran dan model struktural (Jogiyanto, 2011). *Structural Equation Modeling* penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Gunawan, Eko Nugroho, dan dan Silmi Fauziati yang berjudul analisa faktor-faktor yang mempengaruhi *Knowledge Sharing*. Pada penelitian ini menggunakan SEM analisis SEM ini mencakup analisis model pengukuran (*outer model*) dan analisis model struktur (*inner model*). Metode analisis menggunakan SEM dengan bantuan *software SmartPLS*.



Structural Equation Modeling pada penelitian terdahulu oleh Dyas Firman-syah dan Heri Purwanto, hasil dari penelitian ini yang menggunakan SEM ini yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Kepegawaian terhadap perencanaan SDM setelah dilakukan analisis pengaruh menggunakan metodologi *structural equation modeling* dan menggunakan bantuan aplikasi Lisrel 8.80. *Structural Equation Modeling* merupakan suatu teknik analisis multivariate generasi kedua yang menggabungkan antara faktor analisis dan analisis jalur sehingga memungkinkan peneliti untuk menguji secara simultan hubungan antara *multiple exogenous* dan *endogenous variabel* dengan banyak indikator. *Structural Equation Modeling* (SEM) dapat digunakan untuk menjawab berbagai masalah pada *riset (research question)* dalam sebuah analisis secara sistematis (Purwanto dan Firman-syah, 2018).

SEM juga memiliki kemampuan pada mengukur variabel laten yang secara tidak langsung diukur melalui estimasi indikator atau parameternya. Hal tersebut dapat memungkinkan para peneliti melakukan pengujian secara *explicit* pada tingkat konsistensi alat ukur dan konsistensi internal suatu model penelitian yang secara teoretis memiliki hubungan struktural yang dapat diestimasi secara akurat. Dan selain itu SEM dapat melakukan analisis faktor, analisis jalur dan regresi (Jogiyanto, 2011).

2.6 Konsep Dasar *Partial Least Squares* (PLS)

Analisis *Partial Least Squares* (PLS) adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Perbedaan mendasar PLS yang merupakan SEM berbasis *variant LISREL* atau AMOS yang berbasis kovarian adalah tujuan penggunaannya. SEM berbasis kovarian bertujuan untuk mengestimasi model untuk pengujian atau konfirmasi teori, sedangkan SEM varian bertujuan untuk memprediksi model untuk pengembangan teori. Karena itu, PLS merupakan alat prediksi kualitas yang digunakan untuk pengembangan teori.

Pengujian dengan SEM PLS digunakan dengan bantuan *tools* SmartPLS. PLS ini memiliki dua jenis komponen pada model kausal yakni model pengukuran dan struktural model. Model struktural terdiri dari beberapa konstruk-onstruk laten yang dapat diobservasi, sedangkan pada model pengukuran terdiri dari indikator-indikator yang dapat diobservasi. Langkah-langkah yang dilakukan pada PLS yaitu:

1. *Inner model* (Merancang Model Struktural)
2. *Outer model* (Merancang Model Pengukuran)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengkonstruksi diagram jalur
4. Konversi diagram jalur ke sistem persamaan
5. Estimasi: koef jalur, *loading* dan *weight*
6. Evaluasi *goodness of fit*
7. Pengujian hipotesis

2.7 Populasi Sampel

Populasi berasal merupakan dari bahasa inggris yakni population yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa hewan, peristiwa, tumbuh-tumbuhan, gejala, manusai, nilai, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber dari data penelitian (Siregar, 2013).

2.8 Teknik Menentukan Ukuran Sampel

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi yaitu teknik *slovin*:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2} \tag{2.1}$$

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya menggunakan rumus *slovin* dapat dilihat pada Persamaan 2.1. Keterangan rumus sebagai berikut, n adalah merupakan jumlah sample, N adalah jumlah popu- lasi dan Ne^2 merupakan standar kesalahan (0,10).

2.9 Profil Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang (PPDN-TB)

Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang memiliki tingkat sekolah Tsanawiyah dan Aliyah. Pada tingkat Aliyah di Pondok ini memiliki 3 jurusan yakni Jurusan Agama, Jurusan IPA, dan Jurusan IPS dimana ketiga jurusan ini memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing. Data jumlah santri pada tingkat Tsanawiyah dan Aliyah tahun 2018/2019 yakni 1.464 santri, dapat dilihat pada Tabel 2.2. Data jumlah guru Tafsir dan Hadits ditingkat Aliyah pada tahun 2018/2019 yakni ada 4 guru.



Tabel 2.2. Jumlah siswa yang ada di PPDN-TB pada tahun 2018/2018

Ruang	Kelas		
	Madrasah Aliyah		
	I	II	III
A	28	31	31
B	33	36	35
C	34	35	30
D	36	25	30
E	33	33	31
F	22		26
Jumlah	186	160	183
Total	529		

Pada Tabel 2.2, merupakan jumlah siswa yang ada di PPDN-TB pada tahun 2018/2019 data tersebut didapat kan dari kepala sekolah langsung dari PPDN-TB. Tingkat Aliyah terdapat 6 kelas pada kelas 1 dan 3, pada kelas 2 terdapat 5 kelas. Total keseluruhan siswa kelas I, II, dan III adalah 529 siswa. Dengan tenaga pengajar berjumlah 4 orang seperti pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Tenaga pengajar tafsir dan hadits 2018/2019

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Kahar S.Ag, M.Sy	Tafsir
2	Syarifuddin, S.Pd.I	Tafsir
3	Muklis, T.S.Ag M.H	Hadits
4	Masnur, T.S.Ag, M.H	Hadits

Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang merupakan kelanjutan dari Madrasah Darrul Mu'allimin pimpinan H. Syeh Abdul Malik. Daruul Mu'allimin di dirikan pada tahun 1923 dengan menggunakan sistem pendidikan khalakah dan klasikal. Pesantren ini hanya diperuntukan bagi santri laki-laki. Madrasah ini telah banyak mengalami kemajuan baik santri maupun alumninya dan telah tersebar dimana-mana. Namun ketika Jepang masuk ke wilayah tersebut 21 Maret 1942, membuat kehiatan Darul Mu'allimin terhenti total. Ustadz dan santri berpencar akibat pertempuran.

Kurang lebih dari enam tahun kegiatan Madrasah Darul Mu'allimin terhenti, almarhum HM. Nur Mahyuddin ia merupakan salah seorang murid dari almarhum Syekh Abdul Malik mengambil perkara untuk memhidupkan kembali Madrasah, kemudian mengumpulkan beberapa tokoh Ulama dan Tokoh Masyarakat yang berpengaruh besar di Desa Muara Uwai untuk memsyawarakan membangkitkan kembali PPDN-TB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Setelah melalui musyawarah dan akhirnya pada tanggal 11 Januari 1948 menyepkati untk menghidupkan kembali PPDN-TB. Barulah pada tanggal 18 Agustus 1948 pesantren tersebut membuka jenjang pendidikan untuk tingkat Tsanawiyah dan Aliyah.

Sejarah kembali terulang belum genap pesantren itu berumur satu tahun, meletuslah agresi Belanda 31 September 19. Agresi Belanda tersebut membuat guru dan murid terpaksa mengungsi. Bahkan tidak sedikit pula yang ikut serta dalam mempertahankan kemerdekaan. Setelah masa agresi Belanda selesai, pada tanggal 27 Desember 1950, almarhum KH. M. Nur Mahyuddin kembali mengumpulkn para murid dan guru untuk melanjutkan kembali kegiatan di pesantren Daarun Nahdah hingga sekarang ini telah memiliki banyak kemajuan.

Pada tahun 1994 menjelang wafatnya H. Muhammad Nur Mahyudin, PPDN-TB diserahkan kepada anaknya almarhum Drs. Syahrizul Nur beliau wafat di Rumah Sakit Bangkinang 04 Maret 2018. Setelah itu kepemimpinan pondok tersebut dilanjutkan oleh adik dari Drs. Syahrizul Nur yakni Abuya Drs. Rusdi Nur sampai sekarang (alghifarimarocco.blogspot.com).

Visi

Terwujudnya pondok pesantren sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan insan yang berakhlak mulia, berkualitas, mandiri, kreatif dan berprestasi yang berlandaskan ilmu dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum KTSP dan kurikulum berbasis pondok.
2. Menumbuhkembangkan semangat keteladanan.
3. Menumbuhkembangkan semangat menuntut ilmu dan penguasaan teknologi.
4. Mempersiapkan peserta didik untuk memasuki pendidikan lanjutan.
5. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, bermuatan kurikulum berbasis lingkungan hiup untuk melahirkan insan yang cerdas, disiplin dan berkualitas.
6. Menciptakan lingkungan yang indah, damai, dan nyaman serta beriman (i-daman) bagi seluruh warga pondok pesantren.
7. Menciptakan pondok pesantren yang ramah lingkungan, bersih dan sehat.
8. Mewujudkan rasa cinta terhadap lingkungan dimanapun berada bagi seluruh warga pondok pesantren.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tujuan

1. Antri mampu membaca dan memahami teks-teks arab gundul.
2. Terciptanya suasana yang agamis dilingkungan madrasah.
3. Unggul dalam kegiatan keagamaan.
4. Berjaya dalam perolehan nilai UN.
5. Berjaya dalam kegiatan MTQ dan MQK.
6. Berjaya dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, sains dan matematika.
7. Berjaya dalam pengembangan diri.
8. Berjaya dalam prestasi olahraga dan kesenian.
9. Berjaya dalam memberikan pelayanan dan informasi pada siswa, orang tua dan masyarakat.

2.10 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan untuk melakukan penelitian ini maka untuk memperkuat dasar penelitian berikut merupakan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Hafizah (2018), Bulan (2016), Yogeessa (2013), dan Wangpipatwong (2009).

2.10.1 Penelitian Hafizah (2018)

Penelitian Hafizah (2018) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi KS mahasiswa di prodi Sistem Informasi dan memberikan rekomendasi pada prodi Sistem Informasi. Pada penelitian ini perbedaan penelitian yang akan dibuat yaitu, perbedaan study kasus, faktor yang diteliti, dan objek yang diteliti. Persamaannya dengan penelitian yang akan dikerjakan yaitu, sama-sama menggunakan *Framework* Wangpipatwong (2009), dan menggunakan *tools SmartPLS*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi KS mahasiswa di Prodi Sistem Informasi dan memberikan rekomendasi terhadap Prodi Sistem Informasi. Adapun model Penelitian yang di terapkan pada penelitian Winda Hafizah adalah seperti pada Gambar 2.3.

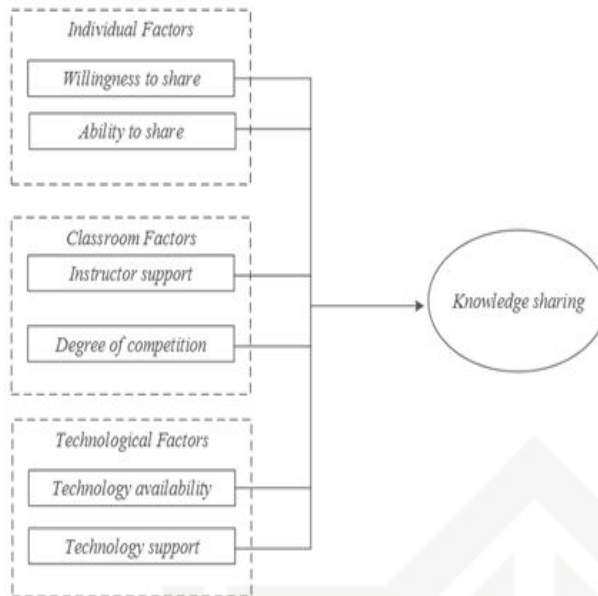
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.3. Model penelitian Hafizah (2018)

Dalam penelitian Winda Hafizah faktor KS pada Gambar 2.3 dibagi menjadi 3 kategori yaitu faktor individu, faktor organisasi dan faktor teknologi. Namun karena konteks penelitian diantara mahasiswa di universitas, faktor organisasi di modifikasi menjadi faktor kelas.

2.10.2 Penelitian Yogeessa (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Yogeessa (2013) yang berjudul “*Factors Influencing Knowledge Sharing Among Undergraduate Engineering Students*” hasil penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor apa yang mempengaruhi *knowledge sharing* antara mahasiswa di jurusan teknik di wilayah Bangalore (Yogeessa, 2013). Penelitian ini melibatkan 6 faktor yaitu, maksud untuk berbagi, kemampuan berbagi, dukungan dosen, persaingan antar teman kelas, ketersediaan teknologi, dan dukungan teknologi.

Hipotesis yang digunakan untuk meneliti faktor apa yang dominan terhadap KS dalam penelitian Yogeessa dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Hipotesis penelitian Yogeessa (2013)

Variable	Indikator
H1	<i>Intention of the students to share knowledge positively influences knowledge sharing process</i>
H2	<i>Ability of the students to share knowledge positively influences knowledge sharing process</i>
H3	<i>Teacher’s support positively influences knowledge sharing</i>
H4	<i>Competition with the classmates negatively influences knowledge sharing</i>

Bersambung ke halaman selanjutnya

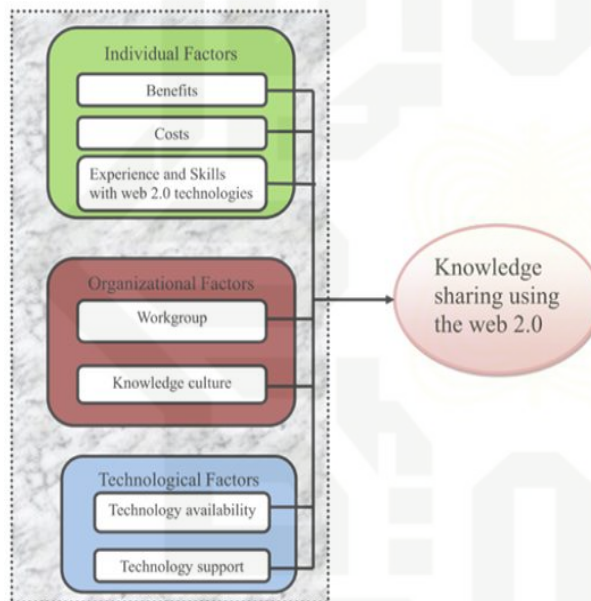


Tabel 2.4 Hipotesis penelitian Yogeasha (2013) (Tabel lanjutan...)

Variable	Indikator
H5	<i>Technology availability positively influences knowledge sharing</i>
H6	<i>Technology support positively influences knowledge sharing</i>

2.10.3 Penelitian Usman dan Oyefolahan (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Usman dan Oyefolahan (2014) yang berjudul “*Determinants of Knowledge Sharing Using Web Technologies among Students in Higher Education* (Penentu Berbagi Pengetahuan Menggunakan Teknologi Web di antara Siswa di Pendidikan Tinggi)” penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor utama yang menentukan perilaku berbagi pengetahuan menggunakan web pada mahasiswa di perguruan tinggi (Usman dan Oyefolahan, 2014). Berikut ini model penelitian Usman yang digunakan dengan menggunakan 3 faktor individu, organisasi dan teknologi, dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Model penelitian Usman dan Oyefolahan (2014)

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasahnya variabel *benefits* (manfaat), *experience* (pengalaman), *workgroup* (kelompok kerja), *knowledge culture* (budaya pengetahuan), *technology availability* (ketersediaan teknologi), *technology support* (dukungan teknologi) mempunyai pengaruh penting dalam penggunaan *web* untuk melakukan terhadap KS. Sedangkan biaya tidak memiliki efek positif dalam penggunaan *web* untuk melakukan terhadap KS.

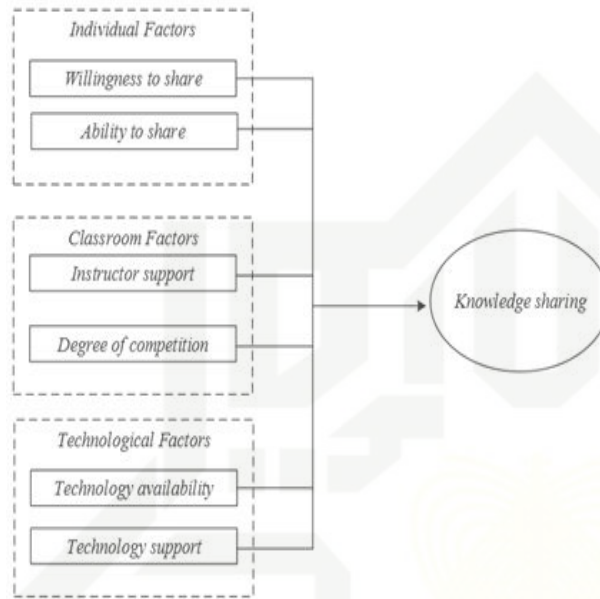
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



2.10.4 Penelitian Wangpipatwong (2009)

Wangpipatwong (2009) melakukan penelitian dengan judul “*Factors Influence Knowledge Sharing Among University Students* (Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Berbagi Pengetahuan Di Antara Mahasiswa)”. Penelitian bertujuan untuk meneliti faktor apa yang berdampak terhadap perilaku berbagi pengetahuan terhadap mahasiswa perguruan tinggi di Bangkok. Berikut merupakan model penelitiannya dapat dilihat pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5. Model *framework* Wangpipatwong (2009)

Faktor pada *knowledge sharing* dibagi menjadi 3 kategori yaitu faktor individu, faktor organisasi dan faktor teknologi. Namun, karena konteks penelitian diantara mahasiswa di *universitas*, faktor organisasi di rubah menjadi faktor kelas. Setiap faktor memiliki 3 indikator dalam mengukur KS. Berikut indikator yang digunakan Wangpipatwong dalam mengukur KS terhadap mahasiswa pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Variabel dan indikator

Variable	Indikator
<i>Willingness to share</i>	Kesediaan membagikan materi kuliah kepada teman sekelas
	Kesediaan melakukan diskusi tentang ide baru dengan teman
	Kesediaan untuk membagikan ilmu yang diperoleh kepada teman
<i>Ability to share</i>	Mudah menyampaikan pengetahuan dalam kata-kata
	Yakin akan kemampuan untuk menyediakan pengetahuan pada teman
	Yakin dengan pengetahuan yang dibagikan akan meningkatkan kemampuan teman
<i>Instructor support</i>	Dosen memberi dukungan untuk melakukan KS dengan teman kelas

Bersambung ke halaman selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.5 Variabel dan indikator (Tabel lanjutan...)

Variable	Indikator
	Dosen mendorong mahasiswa berdiskusi dengan teman lainnya
	Dosen memberi penghargaan secara verbal ketika mahasiswa melakukan KS
<i>Degree of competition</i>	Mahasiswa bergantung pada kinerja teman kelas
	Mahasiswa merasa punya potensi yang lebih baik dibanding teman kelas
	Mahasiswa merasa teman kelas adalah saingannya
<i>Technology availability</i>	Tersedia beberapa perangkat IT untuk berbagi pengetahuan seperti e-mail, chat rooms, dan SMS
	Bisa mengakses internet di rumah dan di kampus
	Mempunyai pengalaman yang sulit dalam mengakses jalur komunikasi untuk berbagi pengetahuan
<i>Technology support</i>	IT mempermudah proses berbagi pengetahuan pada teman
	IT mempermudah mahasiswa memperoleh ilmu yang diperlukan
	IT mempermudah untuk berhubungan dengan teman yang mempunyai ilmu

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil berbagai jurusan di Universitas Bangkok, Thailand. Kuesioner dibagikan kepada 207 orang mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *technology support* (dukungan teknologi), *ability to share* (kemampuan berbagi), and *degree of competition with classmates* (persaingan dengan teman sekelas) mempunyai pengaruh signifikan terhadap KS antar mahasiswa, berbeda dengan *willingness to share* (bersedia berbagi), *technology availability* (ketersediaan teknologi) dan *instructor support* (dukungan dosen) tidak mempunyai pengaruh terhadap KS pada mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

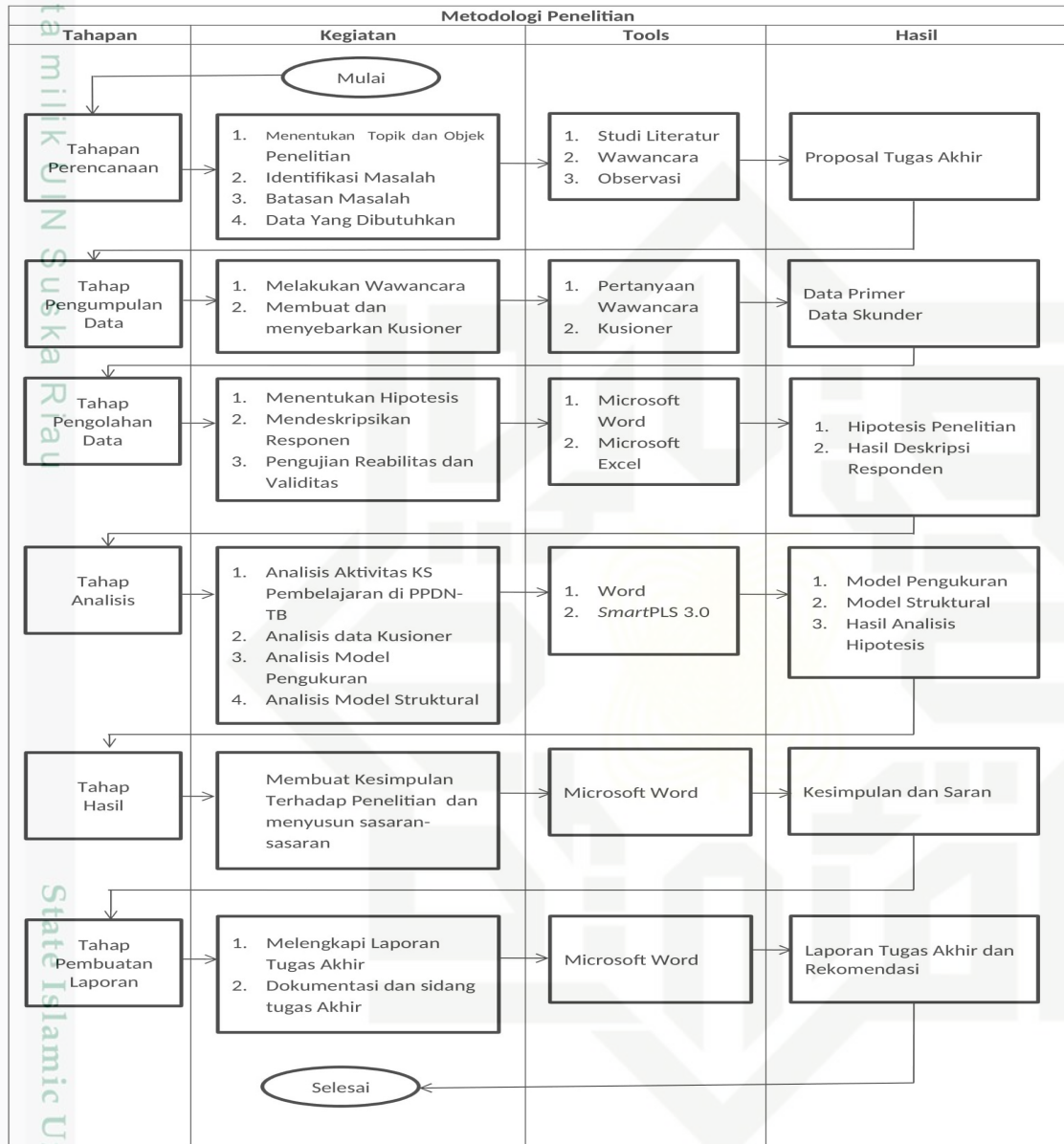
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi ini menjelaskan tentang langkah-langkah dalam penelitian Tugas Akhir. Metodologi penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Metodologi penelitian

3.1 Tahap Perencanaan

Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu menentukan topik dan objek penelitian, mengidentifikasi masalah, studi literatur, menentukan batasan masalah dan menentukan data-data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



3.1.1 Menentukan Topik Dan Objek Penelitian

Untuk menentukan topik penelitian dilakukan studi literatur dengan cara membaca buku dan beberapa jurnal yang terkait dengan topik penelitian yang diangkat serta melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang akan mendukung penelitian. Dari kegiatan yang dilakukan, maka didapatkan topik pada Tugas Akhir ini yang menganalisis *Knowlegde Sharing* pada pembelajaran Tafsir dan Hadist. Langkah selanjutnya setelah topik ditentukan adalah menentukan objek penelitian untuk Tugas Akhir. Dari hasil studi literatur, wawancara, dan observasi yang telah dilakukan, maka penelitian ini memilih di PPDN-TB sebagai objek penelitian untuk Tugas Akhir.

3.1.2 Identifikasi Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah peneliti melakukan observasi ke sekolah langsung pada Lampiran B, wawancara, dan studi literatur untuk mencari dan mengumpulkan data sehingga dapat mengidentifikasi masalah dan aktivitas *Knowledge Sharing* pada faktor-faktor pembelajaran Tafsir dan Hadist. Dari identifikasi ini maka dapat ditemukan rumusan masalah yaitu bagaimana mengetahui factor-faktor pembelajaran Tafsir dan Hadits terhadap *Knowledge Sharing*.

3.1.3 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi pendukung yang dibutuhkan dalam menentukan topik yang diangkat. Selain itu, kegiatan studi literatur berguna untuk mengetahui teori-teori, *framework* dan teknik-teknik yang berkaitan dengan topik. Teori-teori yang didapatkan bersumber dari jurnal, buku dan penelitian terdahulu menjadikan rujukan pertama dalam penelitian, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan sesuai dengan tujuan yang dicapai.

3.1.4 Menentukan Batasan Masalah

Pada tahap ini, dilakukan Pembatasan permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Untuk menganalisis nilai setiap variabel dan indikator, penelitian ini menggunakan teknik analisis model persamaan struktural (SEM-PLS). *Framework* yang digunakan untuk mengukur faktor KS yaitu *framework* Wangpipatwong. Jumlah sampel diambil berdasarkan teknik *Slovin* serta penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor yang paling dominan pada KS siswa tingkat Aliyah di PPDN-TB.

3.1.5 Menentukan Data Yang Dibutuhkan

Untuk menentukan data-data yang dibutuhkan hal pertama yang dilakukan yaitu mengidentifikasi *variabel*, jenis penelitian, skala pengukuran, dan penentuan responden.



1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan 7 variabel pengukuran berasal dari faktor utama yang mempengaruhi KS siswa yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Korelasi *variabel* dengan indikatornya

<i>Variable</i>	<i>Singkatan</i>	<i>Indikator</i>
<i>Willingness to share</i>	WS1	Kesediaan membagikan materi kepada teman sekelas
	WS2	Kesediaan melakukan diskusi tentang ide baru dengan teman
	WS3	Kesediaan untuk membagikan ilmu yang diperoleh kepada teman
<i>Ability to share</i>	AS1	Mudah menyampaikan pengetahuan dalam kata-kata
	AS2	Yakin akan kemampuan untuk menyediakan pengetahuan pada teman
	AS3	Yakin dengan pengetahuan yang dibagikan kepada teman
<i>Instructor support</i>	IS1	Guru memberi dukungan untuk melakukan KS dengan teman kelas
	IS2	Guru mendorong mahasiswa berdiskusi dengan teman lainnya
	IS3	Guru memberi penghargaan secara verbal ketika mahasiswa melakukan KS
<i>Degree of competition</i>	DC1	siswa bergantung pada kinerja teman kelas
	DC2	siswa merasa punya potensi yang lebih baik dibanding teman kelas
	DC3	siswa merasa teman kelas adalah saingannya
<i>Technology availability</i>	TA1	Tersedia beberapa perangkat IT untuk berbagi pengetahuan seperti <i>email</i> , <i>chat rooms</i> , dan SMS
	TA2	Mempunyai pengalaman yang sulit dalam mengakses jalur komunikasi untuk berbagi pengetahuan
<i>Technology support</i>	TES1	IT mempermudah proses berbagi pengetahuan pada teman
	TES2	IT mempermudah mahasiswa memperoleh ilmu yang diperlukan
	TES3	IT mempermudah untuk berhubungan dengan teman yang mempunyai ilmu
<i>Knowledge Sharing</i>	KS1	Menginformasikan apa yang iya ketahui
	KS2	Berbagi dengan teman kelas tentang ilmu baru
	KS3	Membagi ilmu kepada teman yang bertanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan berbentuk angka, nilai, dan memiliki banyak kasus yang yang bisa diteliti, sehingga bisa ditambihkan dalam bentuk data (Elizabeth, 2014).

3. Skala Pengukuran

Pendekatan skala yang digunakan adalah skala *likert* dari 1-4 yang menyatakan tingkat persetujuan responden, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju. Penelitian ini menggunakan pendekatan skala *likert* yang setiap pernyataannya diberi *skor* 4, 3, 2, dan 1 seperti penjelasan dibawah ini:

- (a) Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4
- (b) Setuju (S) diberi nilai 3
- (c) Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- (d) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

4. Penentuan Responden

Penelitian ini dilakukan di lingkungan PPDNTB. Penentuan jumlah sampel diambil dari siswa. Dalam penelitian ini, yang merupakan populasi adalah seluruh siswa tingkat 529 dari kelas 1 alih hingga kelas 3 Aliyah. Untuk menentukan ukuran sampel dari menggunakan teknik *Slovin* Persamaan 2.1, yaitu dengan ketentuan:

$$N = 529$$

$$e = 10\%(0,1)$$

$$n = \frac{529}{1+529(0.1)^2}$$

$$n = \frac{529}{1+5,29}$$

$$n = \frac{529}{6,29}$$

$$n = 84$$

3.2 Pengumpulan Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah menghimpun data baik data primer maupun data sekunder melalui kegiatan wawancara dan menyebar kuesioner.

3.2.1 Melakukan Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru piket, dan guru yang mengajar tafsir dan hadist seperti pada Lampiran A. Wawancara pertama dilakukan kepada kepala sekolah di PPDN-TB, berikut pertanyaan yang diajukan mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kondisi siswa di PPDN-TB dan *knowledge sharing*:

1. Sudah berapa lama buya menjabat sebagai kepala sekolah di Pondok ini?
2. Berapakah jumlah keseluruhan siswa tingkat Aliyah di PPDN-TB ini buya?
3. Apakah pelajaran Tafsir dan Hadist merupakan mata pelajaran wajib di sekolah ini buya?
4. Apakah buya sebagai kepala sekolah bersedia siswa melakukan KS di kelas buya? Baik itu faktor individu, faktor kelas, dan faktor teknologi?
5. Apakah siswa memiliki kemampuan untuk berbagi ilmu pengetahuan kepada temannya?
6. Apakah pengetahuan siswa menjadi perhatian utama bagi pondok ini?
7. Apakah usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk mendukung berbagai pengetahuan antar siswa?
8. Di Pondok setiap kelas pasti memiliki siswa yang cerdas, apakah di pondok ini mendukung anak yang cerdas itu membagikan ilmu pengetahuannya kepada temannya?
9. Apakah pembelajaran saling berbagi antar siswa kepada siswa berjalan dengan baik buya?
10. Apakah pembelajaran saling berbagi dari guru kepada siswa berjalan dengan baik buya?

Hasil dari wawancara kepada kepala sekolah yaitu Abuya Ruzdi Nur informasi yang didapat adalah jumlah keseluruhan siswa tingkat Aliyah, dan menyatakan bahwa siswa melakukan KS di sekolah dan menyatakan bahwa siswa mampu melaksanakan KS. Kepala sekolah juga menyatakan bahwa pelajaran tafsir dan hadits merupakan pelajaran yang wajib disekolah.

Wawancara aktifitas KS dikelas dilakukan dilakukan kepada Guru Tafsir kelas 1 Aliyah:

1. Sudah berapa lama Buya mengajar Tafsir?
2. Apakah mata pelajaran Tafsir ini menjadi perhatian khusus di dalam kurikulum?
3. Bagaimana proses belajar mengajar. Apakah mata pelajaran Tafsir ini suatu yang mudah dipahami oleh siswa atau sebaliknya?
4. Menurut buya pada faktor individu apakah siswa bersedia membagikan ilmu pengetahuan pada temannya? dan apakah siswa mampu membagikan ilmu kepada temannya dalam bentuk kata-kata?
5. Menurut Buya, pada faktor kelas apakah siswa mampu berdiskusi dengan temannya dan saling berdiskusi dengan buya juga?
6. Apakah menurut buya siswa antar siswa saling bersaing untuk mendapatkan nilai tertinggi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Pada faktor teknologi apakah dengan ketersediaannya teknologi seperti proyektor siswa mampu menyampikan ilmunya? apakah menurut buya dengan adanya dukungan teknologi bisa membantu siswa dalam membagikan ilmu pembelajaran tafsir?
8. Menurut buya, apakah pengetahuan pembelajaran tafsir ini terjaga dengan baik, dalam artian senantiasa *share* antara satu dan lainnya?
9. Menurut buya, apakah *sharing* tentang pembelajaran tafsir antar siswa adalah suatu hal yang penting?
10. Beberapa siswa yang mau membaca tafsir ini di depan kelas?
11. Berapa siswa yang mau bertanya ketika dia tidak paham Buya?
12. Menurut buya apa yang membuat mereka tidak paham dalam belajar tafsir dan mendobit (mengartikannya)?

Hasil wawancara yang didapatkan pada guru tafsir yaitu siswa melakukan KS pada tiga faktor tersebut dan menyatakan bahwa guru mendukung terhadap 3 faktor tersebut. Dan guru juga menyatakan bahwa siswa juga ada saing bersaing dalam mendapatkan nilai yang tinggi pada pelajaran ini. Siswa juga saling berdiskusi dengan gurunya terkhusus didalam kelas.

Wawancara aktifitas KS dikelas dilakukan dilakukan kepada Guru Hadits kelas 1 Aliyah:

1. Sudah berapa lama Buya mengajar Hadits?
2. Apakah mata pelajaran Tafsir ini menjadi perhatian khusus di dalam kurikulum?
3. Bagaimana proses belajar mengajar. Apakah mata pelajaran Tafsir ini suatu yang mudah dipahami oleh siswa atau sebaliknya?
4. Menurut buya pada faktor individu apakah siswa bersedia membagikan ilmu pengetahuan kepada temannya? dan apakah siswa mampu membagikan ilmu kepada temannya dalam berbentuk kata-kata?
5. Menurut buya pada faktor kelas apakah siswa mampu berdiskusi dengan temannya. dan saling berdiskusi dengan buya juga?
6. Apakah menurut buya siswa antar siswa saling bersaing untk mendapatkan nilai tertinggi?
7. Pada faktor teknologi apakah dengan ketersediaannya teknologi seperti proyektor siswa mampu menyampaikan ilmunya? Apakah menurut buya dengan adanya dukungan teknologi bisa membantu siswa dalam membagikan ilmu pembelajaran Hadits?
8. Menurut Buya, apakah pengetahuan pelajaran Hadist ini terjaga dengan baik, dalam artian senantiasa di *share* antara satu dan lainnya?
9. Menurut Buya, apakah *sharing* tentang pembelajaran Hadist antar siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah suatu hal yang penting?

10. Berapa orang siswa yang mau menyeter hafalan hadist?
11. Berapa orang siswa yang tidak menyeter hafalan hadist?
12. Berapa siswa yang mau bertanya ketika dia tidak paham maksud dari Hadist tersebut Buya?

Hasil wawancara ini menyatakan bahwa guru hadits mendukung adanya kegiatan KS terhdap 3 faktor dan memberikan dukungan terhadap siswa. Dan guru mendukung siswa membagikan ilmu nya, siswa juga saling berdiskusi baik antar siswa maupun ke guru tentang pelajaran yang sedang berlangsung.

Dari keseluruhan hasil wawancara diatas adalah untuk mendapatkan informasi tentang sistem yang berjalan di PPDN-TB. Untuk lebih jelasnya ada dilampiran.

3.2.2 Membuat Dan Membagikan Kuesioner

Pada tahapan ini akan disusun kuesioner dengan didasarkan pada variabel yang telah didefinisikan. Selanjutnya pada tiap pertanyaan akan diberikan nilai dengan skor 4 untuk nilai tertinggi dan 1 untuk nilai terendah. Kuesioner ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang mewakili indikator untuk setiap faktor yang mempengaruhi aktivitas KS. Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 adalah kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.2. Kuisioner penelitian pelajaran tafsir

No	Pertanyaan	Pendapat Responden			
		STS	TS	S	SS
<i>Willingness to share (Kesediaan untuk berbagi)</i>					
1	Saya bersedia membagikan materi pelajaran tafsir kepada teman				
2	Saya bersedia berdiskusi tentang pelajaran tafsir dengan teman				
3	Saya bersedia membagikan ilmu tafsir yang saya peroleh kepada teman				
<i>Ability to share (Kemampuan untuk berbagi)</i>					
1	Saya bisa untuk menyampaikan pelajaran tafsir kepada teman dalam bentuk kata-kata				
2	Saya yakin akan kemampuan saya untuk menyampaikan pelajaran tafsir yang saya miliki				
3	Saya yakin dengan pengetahuan yang saya bagikan akan meningkatkan kemampuan teman				
<i>Instructor support (Dukungan Guru)</i>					
1	Guru memberi saya dukungan untuk berbagi ilmu pengetahuan tafsir dengan teman kelas				

Bersambung ke halaman selanjutnya



Tabel 3.2 Kuisisioner penelitian pelajaran tafsir (Tabel lanjutan...)

No	Pertanyaan	Pendapat Responden			
		STS	TS	S	SS
2	Guru mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman lainnya tentang pelajaran tafsir				
3	Guru memberi saya penghargaan ketika saya aktif didalam kelas				
<i>Degree of competition (Tingkat Kompetensi)</i>					
1	Saya merasa nilai saya bergantung pada kinerja teman kelas saya				
2	Saya merasa teman kelas saya punya potensi yang lebih baik dibanding saya				
3	Saya merasa teman kelas saya adalah saingan saya				
<i>Technology availability (Ketersediaan teknologi)</i>					
1	Tersedianya perangkat IT seperti proyektor mempermudah saya dalam berbagi ilmu pelajaran tafsir didalam kelas				
2	Saya punya pengalaman tentang sulitnya menggunakan proyektor untuk berbagi ilmu pengetahuan				
<i>Technology support (Dukungan Teknologi)</i>					
1	Dengan bantuan proyektor mempermudah saya membagikan pengetahuan pada teman				
2	Dengan adanya bantuan proyektor mempermudah saya dalam memperoleh ilmu yang saya perlukan				
3	Dengan bantuan proyektor dapat mempermudah saya berdiskusi tentang ilmu yang kami miliki				
<i>Knowledge Sharing (Berbagi Ilmu Pengetahuan)</i>					
1	Saya bisa memberitahu teman-teman kelas apa yang saya ketahui				
2	Saya bisa memberikan ilmu yang baru kepada teman kelas				
3	Saya dapat menjelaskan ilmu pengetahuan kepada teman jika ada yang bertanya				

Tabel 3.3. Kuisisioner penelitian pelajaran Hadist

No	Pertanyaan	Pendapat Responden			
		STS	TS	S	SS
<i>Willingness to share (Kesediaan untuk berbagi)</i>					
1	Saya bersedia membagikan materi pelajaran tafsir kepada teman				
2	Saya bersedia berdiskusi tentang pelajaran tafsir dengan teman				
3	Saya bersedia membagikan ilmu tafsir yang saya peroleh kepada teman				
<i>Ability to share (Kemampuan untuk berbagi)</i>					

Bersambung ke halaman selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3.3 Kuisioner penelitian pelajaran Hadist (Tabel lanjutan...)

No	Pertanyaan	Pendapat Responden			
		STS	TS	S	SS
1	Saya bisa untuk menyampaikan pelajaran tafsir kepada teman dalam bentuk kata-kata				
2	Saya yakin akan kemampuan saya untuk menyampaikan pelajaran tafsir yang saya miliki				
3	Saya yakin dengan pengetahuan yang saya bagikan akan meningkatkan kemampuan teman				
<i>Instructor support (Dukungan Guru)</i>					
1	Guru memberi saya dukungan untuk berbagi ilmu pengetahuan tafsir dengan teman kelas				
2	Guru mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman lainnya tentang pelajaran tafsir				
3	Guru memberi saya penghargaan ketika saya aktif didalam kelas				
<i>Degree of competition (Tingkat Kompetisi)</i>					
1	Saya merasa nilai saya bergantung pada kinerja teman kelas saya				
2	Saya merasa teman kelas saya punya potensi yang lebih baik dibanding saya				
3	Saya merasa teman kelas saya adalah saingan saya				
<i>Technology availability (Ketersediaan teknologi)</i>					
1	Tersedianya perangkat IT seperti <i>proyektor</i> mempermudah saya dalam berbagi ilmu pelajaran tafsir didalam kelas				
2	Saya punya pengalaman tentang sulitnya menggunakan <i>proyektor</i> untuk berbagi ilmu pengetahuan				
<i>Technology support (Dukungan Teknologi)</i>					
1	Dengan bantuan <i>proyektor</i> mempermudah saya membagikan pengetahuan pada teman				
2	Dengan adanya bantuan <i>proyektor</i> mempermudah saya dalam memperoleh ilmu yang saya perlukan				
3	Dengan bantuan <i>proyektor</i> dapat mempermudah saya berdiskusi tentang ilmu yang kami miliki				
<i>Knowledge Sharing (Berbagi Ilmu Pengetahuan)</i>					
1	Saya bisa memberitahu teman-teman kelas apa yang saya ketahui				
2	Saya bisa memberikan ilmu yang baru kepada teman kelas				
3	Saya dapat menjelaskan ilmu pengetahuan kepada teman jika ada yang bertanya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kesimpulan dari kuesioner diatas adalah untuk mendapatkan hasil data yang didapat, kemudian diisi langsung oleh siswa sebagai responden. Dan mengapa kuesioner ini harus disebarakan agar mendapatkan hasil yang didapat.

3.3 Tahap Pengolahan Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah menentukan hipotesis, mendeskripsikan responden dan transformasi data dengan menggunakan *Tools smartPLS* untuk pengolahan data

3.3.1 Menentukan Hipotesis

Framework Wangpipatwong yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi KS pada siswa

3.3.2 Mendeskripsikan Responden

Dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 84 responden Jumlah ini dihitung berdasarkan rumus *Slovin* yang telah dijelaskan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Deskripsi responden

Keterangan	Jumlah
Siswa kelas 1 Aliyah	186
Siswa kelas 2 Aliyah	160
Siswa kelas 3 Aliyah	183
Total Siswa kelas 1-3 Aliyah tahun 2018	529
Sampel Keseluruhan tingkat Aliyah (Rumus <i>Slovin</i>)	84

Berdasarkan jumlah sampel yang sudah ditentukan tersebut dilakukan teknik pengambilan sampel dengan *convenience sampling*. Teknik ini digunakan untuk mendapat informasi dengan cepat, murah dan mudah. Prosedurnya adalah semata-mata langsung menghubungi unit-unit penarikan sampel yang mudah dijumpai seperti mahasiswa dan siswa dalam suatu kelas, jamaah tempat ibadah, rekan-rekan, tetangga, pengunjung toko, dan lain-lain.

3.3.3 Menentukan Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas secara umum dapat diukur dengan parameter *skor loading* di model penelitian (*Rule of Thumbs* < 0,7) dan menggunakan parameter *AVE* pada rumus 2.1, *Communality*, *R2*, dan *Redudancy*.



2. Uji Reabilitas

Uji validitas, PLS juga melakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsisten internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Jogiyanto, 2011). Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metoda yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu *konstruk* (Jogiyanto, 2011).

3.4 Tahap Analisis

Pada penelitian ini tahap analisis yang dilakukan penulis adalah menganalisis aktivitas di PPDN-TB, mengetahui faktor apa saja yang paling dominan sehingga setelah mendapatkan data maka selanjutnya menggunakan Aplikasi *SmartPLS* untuk mengolah data.

3.4.1 Analisis Model Pengukuran

Model pengukuran sendiri digunakan untuk menguji validitas konstruk dan realibilitas instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab *item* pertanyaan dalam kuesioner.

3.4.2 Analisis Model Struktural

Pengujian model struktural dilakukan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel atau pengujian hipotesis.

3.5 Tahap Hasil

Pada tahap hasil ini dapatlah faktor-faktor paling dominan terhadap siswa di PPDN-TB yang selanjutnya hasil dari penelitian ini dapat diberitukan kepada pihak sekolah untuk dijadikan bahan informasi dan dapat dijadikan rekomendasi untuk pihak sekolah dalm meningkatkan KS di sekolah PPDN-TB kedepannya.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil menunjukkan bahwa variabel *ability to share* memiliki pengaruh positif terhadap aktivitas KS di PPDN-TB yakni variabel kemampuan untuk berbagi kepada temanya.
2. Kemampuan untuk berbagi merupakan variabel yang tertinggi yang berpengaruh positif terhadap KS, ini merupakan kemampuan siswa untuk berbagi pengetahuannya kepada siswa lain akan meningkatkan aktivitas berbagi pengetahuan sesama siswa di PPDN-TB. Siswa merasa mampu untuk berbagi ilmu pengetahuan yakni memiliki ilmu yang mereka miliki akan meningkatkan kemampuan teman yang lain.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Diharapkan pihak sekolah di PPDN-TB terutama untuk kepala sekolah dan guru memberikan dukungan untuk siswa agar terlibat dalam kegiatan aktivitas KS dengan memberikan bekal pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa.
2. Kemampuan siswa dalam berbagi kepada teman menjadi faktor yang penting, ketika siswa merasa yakin dengan ilmu yang dimilikinya, selanjutnya mereka akan merasa lebih cenderung untuk melakukan aktivitas KS.
3. Dukungan dari guru merupakan variabel yang perlu diperhatikan karena masih ada jawaban responden menyatakan sangat tidak setuju untuk indikator tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amnesti, Y. (2013). *Penerapan metode active knowledge sharing untuk meningkatkan motivasi belajar ipa kelas iv sekolah dasar negeri 03 ngarogoyoso, kabupaten karanganyar tahun pelajaran 2012/2013* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Budihardjo, A. (2017). *Knowledge management*. Prasetiya Mulya Publishing.
- Bulan, S. J. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi knowledge sharing di antara dosen (studi kasus stikom uyelindo dan stikom artha buana). *Jurnal Sistem Informasi*, 12(2), 90–94.
- Dewi, E. R., dan Ariyanto, J. (2011). Penerapan strategi pembelajaran active knowledge sharing untuk meningkatkan keaktifan bertanya biologi siswa kelas xi ipa 1 sma negeri 1 ngemplak tahun pelajaran 2011/2012. *Pendidikan Biologi*, 3(3), 79–90.
- Elizabeth, T. (2014). Analisis knowledge sharing pada mahasiswa program studi teknik informatika stmik gi mdp. *Creative Information Technology Journal*, 1(4), 296–305.
- Fadil, Darmayanti, Y., dan Fauziati, p. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap individu mahasiswa akuntansi atas knowledge sharing. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Ferdinandus, E., Imron, A., dan Supriyanto, A. (2015). Model knowledge management dalam organisasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 3(2), 106–115.
- Hafizah, W. (2018). *Analisis faktor knowledge sharing mahasiswa di perguruan tinggi (studi kasus: Prodisistem informasi uin suska riau)* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hellyana, C. M. (2013). Peningkatan kualitas pelayanan koperasi simpan pinjam melalui knowledge management system. *Bianglala Informatika*, 1(1).
- Jogiyanto. (2011). *Konsep dan aplikasi structural equation modeling*. STIM YKP-N.
- Kosasih, N., dan Budiani, S. (2008). Pengaruh knowledge management terhadap kinerja karyawan: Studi kasus departemen front office surabaya plaza hotel. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 3(2), 80–88.
- Ningsih, E. R. (2013). Knowledge management system (kms) dalam meningkatkan inovasi lppm perguruan tinggi. *EVOLUSI-Jurnal Sains dan Manajemen*, 1(1).
- Nonaka, I., dan Takeuchi, H. (1995). *The knowledge-creating company: How japanese companies create the dynamics of innovation*. Oxford university

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



press.

- Purwanto, H., dan Firmansyah, D. (2018). Analisis pengaruh sistem informasi kepegawaian terhadap perencanaan sdm dengan menggunakan metodologi structural equation modeling. *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(1).
- Rosinta, R. (2018). Perilaku knowledge sharing (berbagi pengetahuan) pada unit kegiatan mahasiswa islam (ukmi) al-fatah universitas lancang kuning. *Jurnal Pustaka Budaya*, 5(1), 36–46.
- Saputra, N. E., Tania, K. D., dan Heroza, R. I. (2016). Penerapan knowledge management system (kms) menggunakan teknik knowledge data discovery (kdd) pada pt pln (persero) ws2jb rayon kayu agung. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(2).
- Siregar, S. (2013). Metode penelitian kuantitatif. *Jakarta: kencana*.
- Suparta, M. (2008). *Ilmu hadist*. Kelapa Gading Permai.
- Syobromalisi, F. A. (2011). *Membahas kitab tafsir klasik-modern*.
- Umar, A. (2014). *Penerapan strategi pembelajaran active knowledge sharing untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas viii i sekolah menengah pertama al islam 1 surakarta tahun ajaran 2013/2014* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Usman, S. H., dan Oyefolahan, O. (2014). Determinants of knowledge sharing using web technologies among students in higher education. *Journal of knowledge management, Economics and information technology*, 4(2), 1–22.
- Wangpipatwong, S. (2009). Factors influencing knowledge sharing among university students. Dalam *Proceedings of the 17th international conference on computers in education* (hal. 800–807).
- Wiguna, D. P., dan Sonata, F. (2018). Kondisi suhu permukaan tanah wilayah perkotaan menggunakan citra satelit landsat 8 (studi kasus: Mebidang). *J-SISKO TECH (Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD)*, 1(2), 60–74.
- Yogeesha. (2013). Factors influencing knowledge sharing among undergraduate engineering students. *RJSITM*.
- Zuhdi, M. H. (2017). Fundamentalisme dan upaya deradikalisasi pemahaman al-qur'an dan hadis. *Religia*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN A

HASIL WAWANCARA

Wawancara Pertama

Nama : Nur Ziyana, S.Pd

Jabatan : Guru Piket

Waktu : 22 Januari 2019

1. Pertanyaan : Sudah berapa lama Umi bekerja sebagai guru piket disekolah ini?

Jawaban : Sudah 2 tahun.

2. Pertanyaan : Berapa jumlah guru yang mengajar di sekolah ini mi?

Jawaban : Sebanyak 111 guru.

3. Pertanyaan :Siapa guru yang mengajar Tafsir mi?

Jawaban : Buya Syarifuddin dan Buya Kahar

4. Pertanyaan : Siapa guru yang mengajar Hadist mi?

Jawaban : Buya Muklis dan Buya Masnur.

5. Pertanyaan :Berapa lama pelajaran Tafsir dan Hadist berlangsung mi?

Jawaban : Selama 2 jam permata pelajaran. Tafsir 2 jam dan Hadits 2 jam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Kedua

Nama : Mukhlis, S. Hi, M.Pd

Jabatan : Guru Hadist

Waktu : 28 Juni 2018

1. Pertanyaan : Sudah berapa lama Buya mengajar Hadist?

Jawaban : Buya ngajar semenjak tahun 2005, berarti sudah 14 tahun buya ngajar

2. Pertanyaan : Apakah mata pelajaran Hadist ini menjadi perhatian khusus di dalam kurikulum ?

Jawaban : Khusus Iya, sangat menjadi perhatian penting pada pembelajaran hadist ini, karena pelajaran hadist termasuk pelajaran yang diwajibkan di Pondok selain itu kan hadist merupakan perkataan Nabi Muhammad SAW.

3. Pertanyaan : Bagaimana proses belajar mengajar apakah mata pelajaran Hadist ini suatu yang mudah dipahami oleh siswa atau sebaliknya?

Jawaban : Pelajaran Hadist ini merupakan pelajaran yang mudah di pahami. Karna buya mengajarnya dengan cara membaca lafaz hadist dulu baru diartikan dan dijelaskan maksud dari hadits tersebut. Karna buya kalau mengajar itu membacakan lafazt dan membarisi itu dengan menggunakan ilmu Qa'waid. Kemudian hadist itu mufrodatnya ditanyakan kepada anak-anak jika ada yang tidak mengerti artinya nanti buya jelaskan. Jadi kalau dalam penghafalan buya ngajarnya dengan tulisan, karna jika berbentuk tulisan anak-anak akan mudah untuk menghafal dan juga tau bagaimana cara penulisan yang benar, jika salah mereka ada remed nya sampai tulisan nya benar. Jadi dengan itu buya mengharakan anak-anak itu bisa membaca, bisa menghafal, dan bisa menulis

4. Pertanyaan : Menurut buya pada faktor kelas apakah siswa mampu berdiskusi dengan temannya. dan saling berdiskusi dengan buya juga?

Jawaban : ya mereka berdiskusi dengan temannya dikelasa dan bersama buya juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pertanyaan :Apakah menurut buya siswa antar siswa saling bersaing untuk mendapatkan nilai tertinggi?

Jawaban : Iya mereka ada yang bersaing untuk mendapatkan nilai tinggi dikelasnya

6. Pertanyaan :Pada faktor teknologi apakah dengan ketersediaannya teknologi seperti proyektor siswa mampu menyampaikan ilmunya? Apakah menurut buya dengan adanya dukungan teknologi bisa membantu siswa dalam membagikan ilmu pembelajaran Hadits?

Jawaban : Kami menggunakan proyektor jika adanya tugas kelompok atau buya menjelaskan pelajaran hadits dengan bantuan proyektor. Dengan adanya tugas kelompok kami menggunakan proyektor sebagai alat bantu untuk menjelaskan tugas mereka didepan kelas.

7. Pertanyaan :Menurut Buya, apakah pengetahuan pelajaran Hadist ini terjaga dengan baik, dalam artian senantiasa di share antara satu dan lainnya?

Jawaban : Ya, antar siswa lainnya saling berbagi dengan cara ada yang mendengarkan hafalan temannya dan jika ada hafalan teman yang salah mereka mengoreksi.

8. Pertanyaan :Menurut Buya, apakah sharing tentang pembelajaran Hadist antar siswa adalah suatu hal yang penting?

Jawaban : Ya penting

9. Pertanyaan :Berapa orang siswa yang mau menyeter hafalan hadist?

Jawaban : Enam Puluh Lima Persen

10. Pertanyaan :Berapa orang siswa yang tidak menyeter hafalan hadist?

Jawaban : Berarti sisah dari itu

11. Pertanyaan :Berapa siswa yang mau bertanya ketika dia tidak paham maksud dari Hadist tersebut Buya?

Jawaban : Tergantung lah kan, jika didalam kelas itu bisa dikatakan anak-anak nya diatas rata-rata ya mereka tidak banyak bertanyalah kan paling 3 atau empat orang. Kadang anak-anak tu tidak paham tapi tidak mau bertanya ntah itu malu atau memang tidak mau bertanya itu tergantung individu jugalah kan. Tapi setidaknya ada yang bertanya.



12. Pertanyaan :Menurut Buya apa yang membuat mereka tidak hapal disaat adanya setoran Hadist?

Jawaban : Itu merupakan permasalahan individu dari siswa. Ada siswa memang malas, mereka tidak ada yang bodoh hanya malas saja. Dan untuk itu buya sering menekan mereka bagi yang tidak menghafal dan menyeter buya tidak segan-segan mengasi nilai 0 dilapor mereka.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Wawancara Ketiga

Nama : Syarifuddin, S.Pd.I

Jabatan : Guru Tafsir

Waktu : 23 Januari 2019

1. Pertanyaan : Sudah berapa lama Buya mengajar Tafsir?

Jawaban : Buya mengajar Tafsir mulai dari 2003 berarti sudah lebih kurang 16 tahun buya ngajar.

2. Pertanyaan : Apakah mata pelajaran Tafsir ini menjadi perhatian khusus di dalam kurikulum?

Jawaban : Ya sangat menjadi perhatian khusus karena kan kita di pondok jadi wajib belajar tafsir dan dari kemenak juga diwajibkan. Tetapi di pondok kita ini dan setiap pondok diwajibkan belajar Tafsir kitab gundul.

3. Pertanyaan : Bagaimana proses belajar mengajar. Apakah mata pelajaran Tafsir ini suatu yang mudah dipahami oleh siswa atau sebaliknya?

Jawaban : Bisa dikatakan pelajaran Tafsir ini mudah bagi mereka yang memang sungguh-sungguh belajar Nahu dan Qawai'd. Dikarenakan buku Tafsir kita menggunakan kitab gundul jadi permasalahan pahamnya 70% pahamlah, karenakan Tafsir ini tidak dihapal, tetapi dengan cara di baca kemudian diartikan dan anak-anak sering kualahan dalam mengartikan dan mendobit.

4. Pertanyaan : Menurut buya pada faktor individu apakah siswa bersedia membagikan ilmu pengetahuan kepada temannya? dan apakah siswa mampu membagikan ilmu kepada temannya dalam berbentuk kata-kata?

Jawaban : menurut buya ada sebagian siswa yang bersedia membagikan ilmu kepada temannya dan ada sebagian yang tidak mau membagikan ilmu kepada temannya ada yang takut bersaing kepada teman kelasna. Ya kalau tentang kemampuan siswa yang buya lihat mereka mampu menyampaikan ilmu nydalam bentuk kata-kata baik itu didepan kelas saling berdiskusi dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pertanyaan :Menurut buya pada faktor kelas apakah siswa mampu berdiskusi dengan temannya dan saling berdiskusi dengan buya juga?
 Jawaban : Pedapat buya dengan meliha kondisi siswa dalam kelas dengan adanya tugas kelompok yang buya bagian dan mereka mampu untuk berdiskusi dengan temannya tentang pembahsan perkelompok masing-masing. Ya mereka ada yang saling berdiskusi dengan buya.
6. Pertanyaan :Apakah menurut buya siswa antar siswa saling bersaing un-utk mendapatkan nilai tertinggi?
 Jawaban : Tentu mereka saling bersaing unutk mendapatkan nilai tertiggi dengan temannya.
7. Pertanyaan :Pada faktor teknologi apakah dengan ketersediaannya teknologi seperti proyektor siswa mampu menyampaikan ilmunya? Apakah menurut buya dengan adanya dukungan teknologi bisa membantu siswa dalam membagikan ilmu pembelajaran Tafsir?
 Jawaban : Iya dengan menggunakan infocus siswa mampu menyampaikan ilmunya seperti ada nya tugas kelompok danitu membutuhkan infocus ebagai media elektronik.
8. Pertanyaan :Menurut Buya, apakah pengetahuan pelajaran Tafsir ini terjaga dengan baik, dalam artian senantiasa share antara satu dan lainnya?
 Jawaban : Ya sangat terjaga dengan baik, karena anak-anak juga sberbagai ilmu pengetahuannya dengan cara bertanya kepada teman mana yang tidak paham dan juga meminjam catatan teman.
9. Pertanyaan :Menurut Buya, apakah sharing tentang pembelajaran Tafsir antar siswa adalah suatu hal yang penting?
 Jawaban : Ya sangat penting.
10. Pertanyaan :Berapa siswa yang mau membaca tafsir ini di depan kelas?
 Jawaban : Paling mereka yang paham itu pun kalau buya suruh membaca kedepan mereka masih bnayak yang salah dalma mengertikan dan mendobit, jadi buya bantu jika tidak taw. Rata-rata mereka mau membaca kedepan cuman karna ada yang gak paham mereka tidak mau membaca kedepan.



11. Pertanyaan :Berapa siswa yang mau bertanya ketika dia tidak paham Buya?

Jawaban : 5 orang.

12. Pertanyaan :Menurut buya apa yang membuat mereka tidak paham dalam belajar tafsir dan mendobit (mengartikannya)?

Jawaban : ya seperti buya kata kan tadi Tafsir kitab gundul yang kita pelajari cukup membuat anak kewalahan tetapi jika mereka sungguh-sungguh mereka pasti mendapatkannya. Dan juga bagi mereka yang tidak sungguh dalam belajar Nahu dan Qawai'd mereka akan susah dalam mendobit.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Keempat

Nama : Drs. H. Rusdi Nur

Jabatan : Kepala Sekolah PPDN-TB

Waktu : 23 Januari 2019

1. Pertanyaan : Sudah berapa lama buya menjabat sebagai kepala sekolah di Pondok ini ?

Jawaban : Buya menjalankan tugas sebagai kepala sekolah lebih kurang delapan tahun, semenjak Abuya Izul sakit jadi buya menggantikan posisi beliau sebagai kepala sekolah Madrasah.

2. Pertanyaan : Berapakah jumlah keseluruhan siswa tingkat Aliyah di PPDNT-TB ini buya?

Jawaban : 529 siswa.

3. Pertanyaan : Apakah pelajaran Tafsir dan Hadits merupakan mata pelajaran wajib di sekolah ini buya?

Jawaban : Ya, wajib karena ini merupakan sekolah pondok dan tafsir dan hadits merupakan pelajaran yang harus ada dipondok.

4. Pertanyaan : Apakah buya sebagai kepala sekolah bersedia siswa melakukan KS di kelas buya? Baik itu faktor individu, faktor kelas, dan faktor teknologi?

Jawaban : Ya buya bersedia siswa melaksanakan membagi ilmu pengetahuan baik secara individu, secara faktor kelas, dan faktor teknologi. Karen jika ilmu itu tidak dibagikan maka ilmu kita akan semakin berkurang. Jika ilmu itu kita bagikkan maka ilmu kita akan bertambah selalu.

5. Pertanyaan : Apakah siswa memiliki kemampuan untuk berbagi ilmu pengetahuan kepada temannya?

Jawaban : Iya siswa memiliki kemampuan untuk berbagi kepada temannya seperti menyampaikan pidato, menyampaikan ilmu didepan kelas baik itu seperti hafalan, tugas kelompok, slaing berdiskusi dan lainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Pertanyaan :Apakah pengetahuan siswa menjadi perhatian utama bagi Pondok ini?

Jawaban : Ya pengetahuan siswa sangat penting bagi sekolah, tapi yang sangat penting adalah akhlak karena jika seseorang itu berilmu pengetahuan tapi tidak berakhlak itu banyak, tetapi jika seseorang itu berakhlak tu karima tetapi ilmu sedikit setidak nya dia berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

7. Pertanyaan :Apakah usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk mendukung berbagi pengetahuan antar siswa?

Jawaban : Usaha yang dilakukan yaitu seperti muzakarah yakni saling berbagi antar lainnya yang paham memberikan penjelasan kepada mereka yang tidak paham. Dan kami juga sangat mendukung kegiatan seperti itu selain itu agar kawan yang lain dapat menambntu teman yang tidak paham.

8. Pertanyaan :Di Pondok setiap kelas pasti memiliki siswa yang cerdas, apakah di pondok ini mendukung anak yang cerdas itu membagikan ilmu pengetahuannya kepada temannya?

Jawaban : Ya kami mendukung siswa yang cerdas berbagi ilmu pengetahuan kepada temannya, malahan kami meminta kepada siswa yang cerdas tadi untuk menggantikan gurunya yang tidak datang, dan menjelaskan pelajaran yang telah berlalu. Anak yang cerdas tadi juga meminjamkan berupa catatan pelajaran kepada temannya.

9. Pertanyaan :Apakah pembelajaran saling berbagi antar siswa kepada siswa berjalan dengan baik buya?

Jawaban : Ada yang mau berbagi juga ada yang idak mau berbagi kadang takut saingi oleh temannya.



10. Pertanyaan :Apakah pembelajaran saling berbagi dari guru kepada siswa berjalan dengan baik buya?

Jawaban : Berjalan dengan baik, seperti dengan belajar kelompok atau diskusi didalam jam kelas yang sedang berlangsung. Karna siswa itu harus dipancing agar untuk bertanyata dengan ada nya diskusi didlam kelas maka pembelajaran guru terhadap siswa berjalan dengan baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Wawancara Kelima

Nama : Abdul Halim S.T

Jabatan : Guru TIK

Waktu : 22 Januari 2019

1. Pertanyaan : Sudah berapa lama Buya bekerja disekolah ini?

Jawaban : Sudah delapan tahun.

2. Pertanyaan : Berapa buah unit PC di sekolah ini Buya?

Jawaban : Sekolah menyediakan PC ada 80 PC. Ruang lab komputer terdapat 2 kelas da setiap kelas memiliki 40 unit PC.

3. Pertanyaan : Berapa jumlah proyektor yang ada di sekolah buya?

Jawaban : Ya, wajib karena ini merupakan sekolah pondok dan tafsir dan hadits merupakan pelajaran yang harus ada dipondok.

4. Pertanyaan : Sekolah menyediakan 10 unit proyektor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN B DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN C DATA KUSIONER

No	WS1	WS2	WS3	WS4	WS5	AS2	AS3	IS1	IS2	IS3	DC1	DC2	DC3	TA1	TA2	TS1	TS2	TS3	KS1	KS2	KS3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	1	2	4
5	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	4	2
6	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
7	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	2	4	3	2	2	1	2	4	4	1	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	1
9	2	4	3	2	2	1	2	4	4	2	2	4	1	2	2	3	4	4	4	2	3
10	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3
11	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4	2	3
12	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2
13	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
14	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
15	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3
16	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	4	1	1	3	3	3	3	3	3
17	1	2	1	2	2	2	1	4	4	1	4	3	2	2	2	3	2	4	1	2	3
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	4	2	3	1
19	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
21	1	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2
22	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4
23	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2
24	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
25	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
26	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	3	4	4	3	2
27	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
Jl. Jendral Iqbal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	WS1	WS2	WS3	AS1	AS2	AS3	IS1	IS2	IS3	DC1	DC2	DC3	TA1	TA2	TA3	TS1	TS2	TS3	KS1	KS2	KS3
28	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4
29	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
31	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4
32	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3
33	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
34	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4
35	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3
38	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	4	4
39	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3
40	1	2	3	1	2	3	1	4	1	3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	2	4
41	4	4	4	3	2	2	4	3	3	1	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4
42	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3
44	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	3	3	1
47	1	3	1	4	2	3	1	3	2	3	1	4	2	3	1	3	1	3	3	2	1
48	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	3	4	4	3	2
49	1	2	3	3	1	3	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
50	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
51	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
52	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	1	3	3	3	1
53	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3
54	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4
55	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
56	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3

No	WS1	WS2	WS3	AS1	AS2	AS3	IS1	IS2	IS3	DC1	DC2	DC3	TA1	TA2	TA3	TS1	TS2	TS3	KS1	KS2	KS3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3
5	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4
6	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	2	4	3	2	1	2	4	4	4	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3
9	2	4	3	2	1	2	4	4	4	2	4	1	2	2	2	3	4	4	4	4	2
10	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
11	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3
12	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
14	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
15	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3
16	3	4	3	3	3	2	2	3	4	1	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2
17	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
19	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3
21	1	4	3	4	4	4	3	2	4	1	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2
22	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
23	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
24	3	4	2	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
25	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
26	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3
27	3	3	4	3	4	3	3	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





No	WS1	WS2	WS3	AS1	AS2	AS3	IS1	IS2	IS3	DC1	DC2	DC3	TA1	TA2	TA3	TS1	TS2	TS3	KS1	KS2	KS3
28	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
31	2	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
33	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3
34	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	1	3	1	3	4	4	3
39	4	3	4	3	2	2	4	3	3	1	3	4	3	1	2	4	4	3	3	3	4
40	1	2	4	2	1	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	1	4	2	3	3
41	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4
42	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
43	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3
44	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4
45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
46	4	4	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	1
47	1	3	1	4	1	3	1	2	2	3	1	4	2	3	1	3	2	2	4	2	1
48	2	3	3	1	1	2	3	4	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	4	4
49	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	1	2	2
50	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	2	4
51	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4
52	4	3	4	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4
53	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4
54	4	3	4	3	2	2	4	3	3	1	3	4	3	1	2	4	4	3	3	3	4
55	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
56	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3

Actuato: Mardiana

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Desa Pulau Jambu Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada tanggal 25 Maret 1996, yang diberi nama Tati Nabila. Anak pertama dari empat bersaudara.

Pada tahun 2002 masuk SDN 011 dan menamatkan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Daarun Nadhah dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2012. Tahun 2012 penulis melanjutkan Pendidikan pada tempat yang sama dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2015. Penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Sains dan Teknologi tepatnya pada Program Studi Sistem Informasi pada tahun 2015 dan menamatkan Pendidikan pada tahun 2019.



Selama menjadi mahasiswa, peneliti pernah melaksanakan Kerja Praktek di Klinik Uin Suska Riau. Penulis juga mengikuti Pengabdian Kuliah Kerja Nyata KKN di Desa Pangkalan Mandiangin, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak. Dan pada Penelitaian tugas akhir ini saya mengambil judul tentang “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR *KNOWLEDGE SHARING* PADA PEMBELAJARAN TAFSIR DAN HADITS”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.